

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen angket (kuisisioner). Instrumen angket diperoleh dari 201 siswa SMK Negeri 2 Wonosari kelas X yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah populasi sebanyak 452 siswa dengan tingkat presisi 5%. Responden diambil dari ekstrakurikuler Sepak Bola sebanyak 17 sampel, Bulutangkis sebanyak 11 orang, Bola Voli sebanyak 14 orang, Bola Basket sebanyak 13 orang, Debat Bahasa Inggris sebanyak 12 orang, Bahasa Jepang sebanyak 24 siswa, Karya Ilmiah Remaja sebanyak 7 siswa, Pecinta Alam sebanyak 33 siswa, Karawitan sebanyak 19 orang, Karate sebanyak 11 orang, Taekwondo sebanyak 10 orang, Pencak Silat sebanyak 10 siswa, PBB sebanyak 21 orang.

Angket yang digunakan terdiri dari empat aspek yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*, masing-masing responden mempunyai beberapa pertanyaan mengenai empat aspek diatas. Aspek dalam penelitian ini diberikan pada responden yang berbeda-beda. Aspek *context* respondennya adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, aspek *input* respondennya adalah guru pembimbing dan siswa, aspek *process* respondennya adalah guru pembimbing dan siswa, dan aspek *product* adalah siswa. Deskripsi data yang disajikan untuk mengetahui hasil evaluasi menggunakan *mean*.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kesesuaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari Ditinjau dari Aspek *Context*

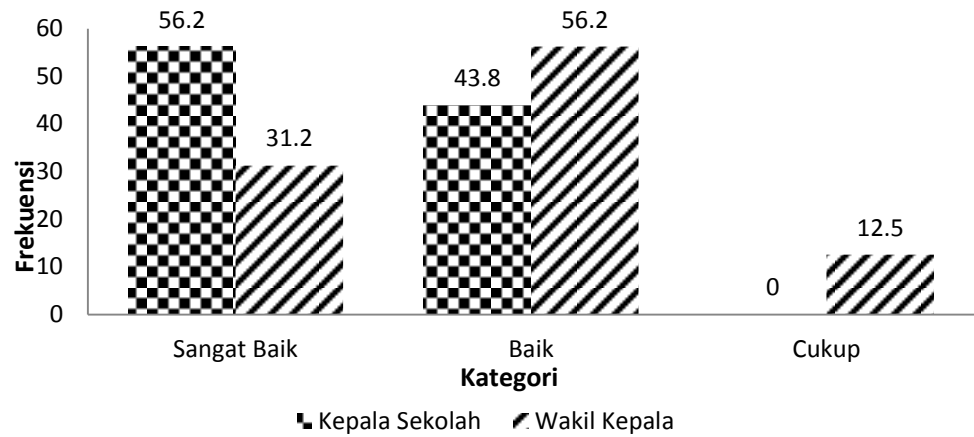
Data pada komponen kesesuaian pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek *context* diperoleh dari instrumen berupa angket. Indikator yang terdapat dalam aspek tersebut antara lain (1) Isi dan Rumusah Visi-Misi; (2) Peningkatan Siswa; (3) Peningkatan Prestasi Siswa; (4) Kebutuhan *Softskill* di dunia kerja. Berikut adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek *context* dengan responden Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.

Aspek *context* diukur dengan menggunakan 16 butir instrumen dengan empat pilihan jawaban, sehingga diperoleh hasil perhitungan pada Lampiran 7. Hasil pencapaian aspek konteks (*context*) dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Konteks (*Context*)

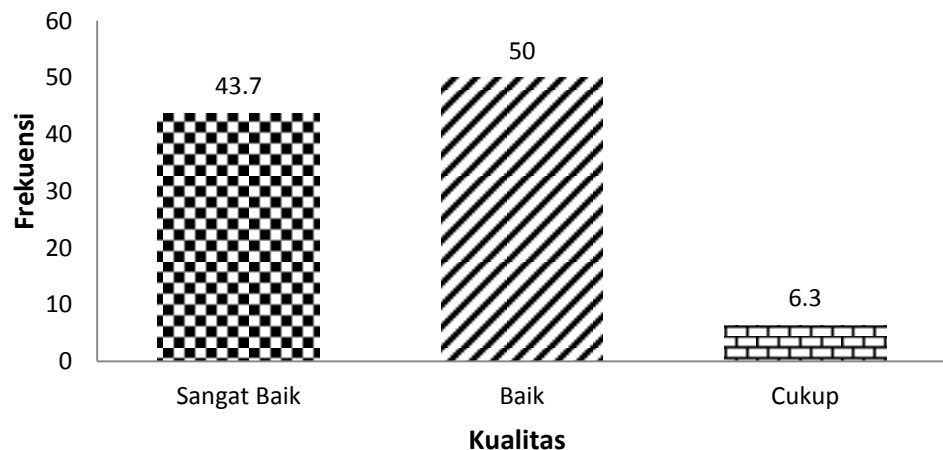
Responden	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Kepala Sekolah	56,20	43,80	0,00	0,00
Waka Bidang Kesiswaan	31,20	56,20	12,50	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>43,70</b>	<b>50,00</b>	<b>6,30</b>	<b>0,00</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 5 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 3.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Context*

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 3 diatas, dapat diperoleh hasil untuk aspek *context* ekstrakurikuler menurut kepala sekola sebagian (56,20%) memiliki kualitas *context* dengan kategori sangat baik, sedangkan menurut wakil kepala bidang kesiswaan sebagian (56,20%) memiliki kualitas *context* dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *context* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4.  
Diagram Batang Akumulasi Aspek *Context*

Berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa secara akumulasi aspek *context* dalam kegiatan ekstrakurikuler kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 50%, sehingga pencapaian aspek *context* pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah baik.

## **2. Kesesuaian Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru Pembimbing**

Data pada komponen evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari 5 bidang yaitu : bidang olah raga bola yang terdiri dari Bola Basket, Bulutangkis, Sepak Bola, Bola Voli. Bidang olahraga beladiri yang terdiri dari Pencak Silat, Taekwondo, Karate. Bidang penalaran yang terdiri dari Debat Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Karya Ilmiah Remaja. Bidang seni terdiri dari Karawitan. Bidang khusus terdiri dari Pecinta Alam dan PBB (Pelatihan Baris-Berbaris), di SMK Negeri 2 Wonosari dari aspek *input* diperoleh dari instrumen berupa angket. Indikator yang terdapat dalam aspek *input* antara lain (1) Guru Pembimbing; (2) Laboratorium; (3) Alat; (4) Bahan; (5) Lapangan/Tempat latihan; (6) Ruang kelas; (7) Pemahaman Ekstrakurikuler. Evaluasi ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru pembimbing. Jumlah responden guru pembimbing sebanyak 13 siswa dengan 12 pertanyaan. Berikut adalah hasil analisis data dari masing-masing ekstrakurikuler untuk kategori *input*:

### **a. Bidang olah raga bola**

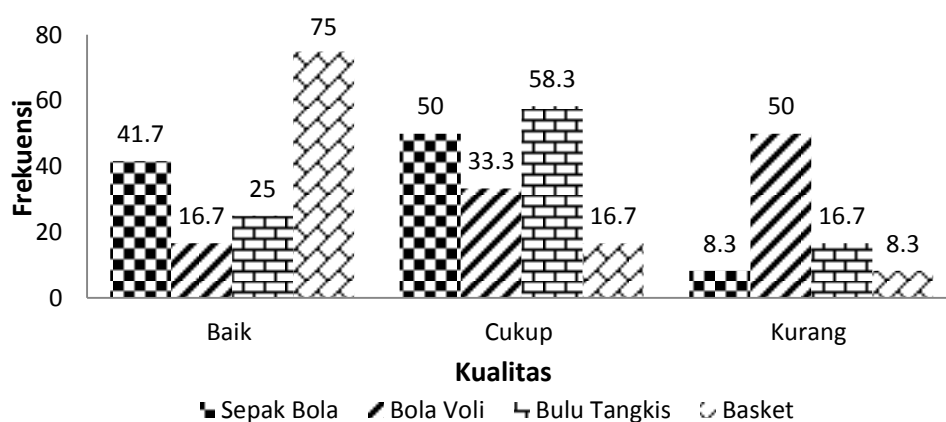
Ekstrakurikuler bidang olah raga bola terdiri dari empat ekstrakurikuler yaitu Sepak Bola, Bola Voli, Bulutangkis, dan Bola Basket. Masing-masing

ekstrakurikuler dari bidang olah raga bola mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 6. Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*input*) Bidang Olahraga Bola

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Sepak Bola	0,00	41,70	50,00	8,30
Bola Voli	0,00	16,70	33,30	50,00
Bulu Tangkis	0,00	25,00	58,30	16,70
Bola Basket	0,00	75,00	16,70	8,30
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>0,00</b>	<b>39,60</b>	<b>39,57</b>	<b>20,83</b>

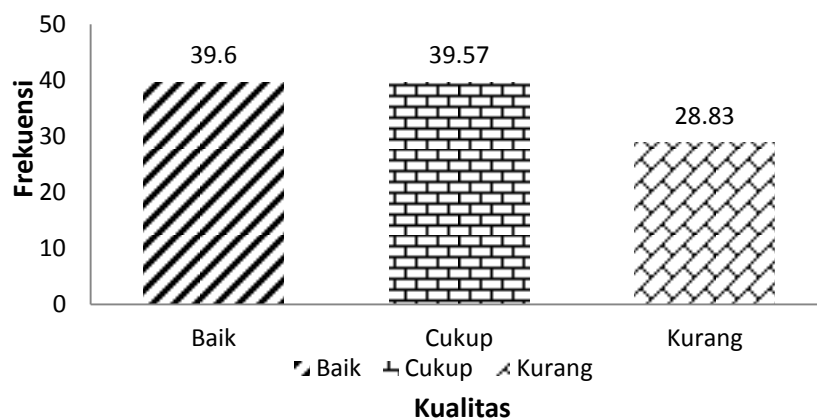
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 6 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 5.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Input* Bidang  
Olah Raga Bola untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 5 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler sepak bola sebagian kecil (50%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler bola voli sebagian kecil (50%) memiliki kualitas *input* dengan kategori kurang. Ekstrakurikuler Bulutangkis sebagian (58,30%) memiliki kualitas *input* dengan kategori cukup.

Ekstrakurikuler bola basket sebagian besar (75%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *input* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6.  
Diagram Batang Akumulasi *Input* Bidang Olah Raga Bola  
untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Gambar 6, terlihat bahwa secara akumulasi *input* bidang olah raga bola untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 39,60%, sehingga pencapaian *input* bidang olah raga bola adalah baik.

#### b. Bidang olah raga bela diri

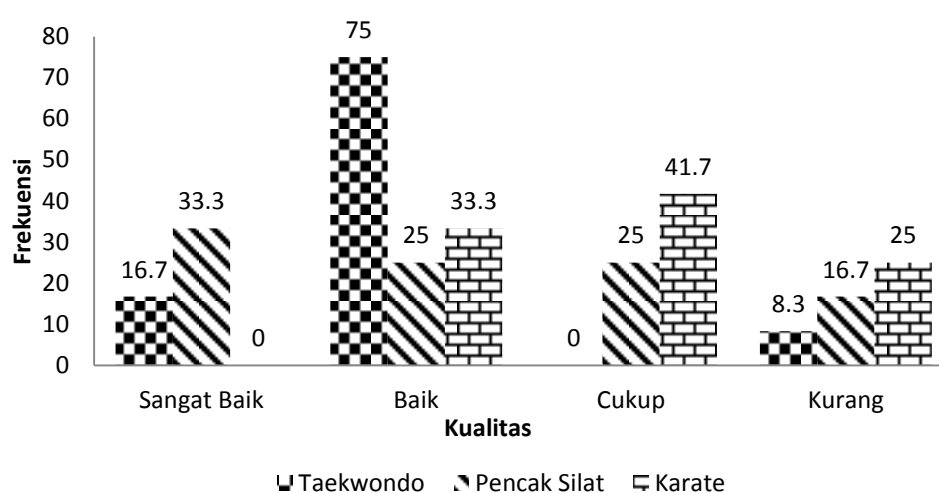
Ekstrakurikuler bidang olah raga bela diri terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu Taekwondo, Pencak Silat dan Karate. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olahraga bela diri mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7

Tabel 7. Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) Bidang Olah Raga Bela Diri

Bidang Olah Raga Bela Diri	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Taekwondo	16,70	75,00	0,00	8,30
Pencak Silat	33,30	25,00	25,00	16,70
Karate	0,00	33,30	41,70	25,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>16,70</b>	<b>44,40</b>	<b>22,20</b>	<b>16,70</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 7 diatas dapat dilihat pada

Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 7.

Diagram Batang Kualitas Aspek *Input* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 7 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Taekwondo sebagian besar (75%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Pencak Silat sebagian kecil (33,30%) memiliki kualitas *input* sangat baik. Ekstrakurikuler Karate sebagian kecil (41,70%) memiliki kualitas *input* cukup.

### c. Bidang penalaran

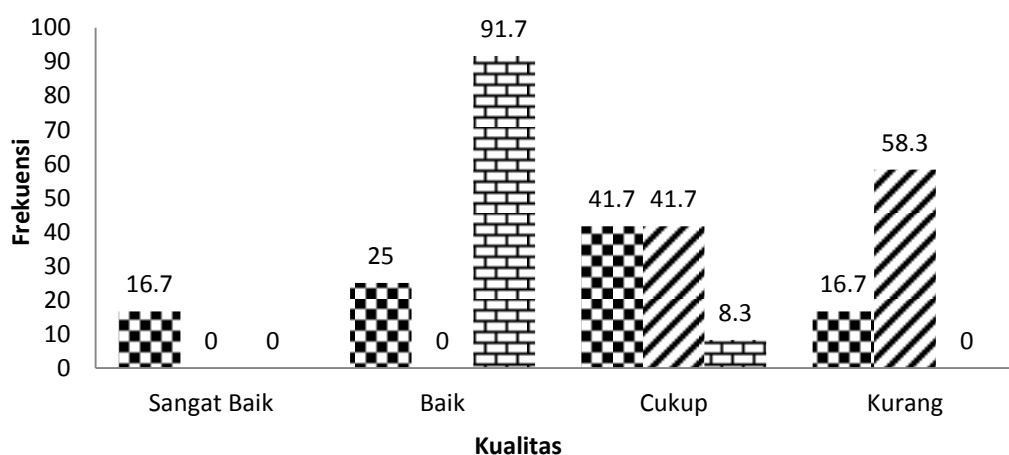
Ekstrakurikuler bidang penalaran terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu Bahasa Jepang, Karya Ilmiah Remaja dan Debat Bahasa Inggris.

Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang penalaran mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7:

Tabel 8. Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) Bidang Penalaran

Bidang Penalaran	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Bahasa Jepang	16,70	25	41,70	16,70
Karya Ilmiah Remaja	0,00	0,00	41,70	58,30
Debat Bahasa Inggris	0,00	91,70	8,30	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>5,55</b>	<b>38,90</b>	<b>30,55</b>	<b>25</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 8 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



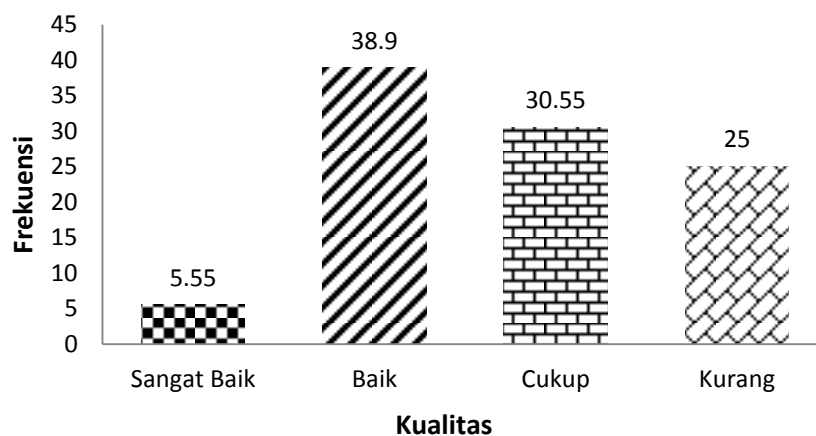
Gambar 8.

Diagram Batang Kualitas Aspek Input Bidang Penalaran untuk Guru Pembimbing Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 8 diatas, dapat diperoleh hasil

untuk ekstrakurikuler Bahasa Jepang sebagian kecil (41,70%) memiliki kualitas *input* dengan kategori cukup. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja sebagian (58,30%) memiliki kualitas *input* dengan kategori kurang. Ekstrakurikuler Debat Bahasa Inggris sebagian besar (91,70%)



memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *input* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9.  
Diagram Batang Akumulasi *Input* Bidang Penalaran  
untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Gambar 9, terlihat bahwa secara akumulasi *input* bidang penalaran untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai (38,9%), sehingga pencapaian *input* bidang penalaran termasuk baik.

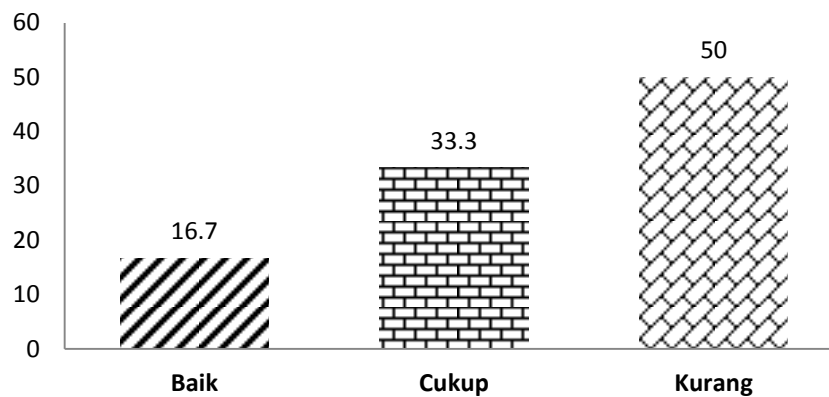
#### d. Bidang Kesenian

Ekstrakurikuler bidang kesenian hanya satu ekstrakurikuler yaitu Karawitan. Ekstrakurikuler Karawitan mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini, :

Tabel 9. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) untuk Bidang Kesenian

Bidang Kesenian	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Karawitan	0,00	16,70	33,30	50,00
<b>Total Pencapaian (%)</b>	<b>0,00</b>	<b>16,70</b>	<b>33,30</b>	<b>50,00</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 9 diatas dapat dilihat pada Gambar Diagram Batang dibawah ini:



Gambar 10.  
Diagram Batang Kualitas *Input* Bidang Kesenian untuk  
Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 10 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Karawitan sebagian kecil (50%) memiliki kualitas *input* dengan kategori kurang.

#### e. Bidang Khusus

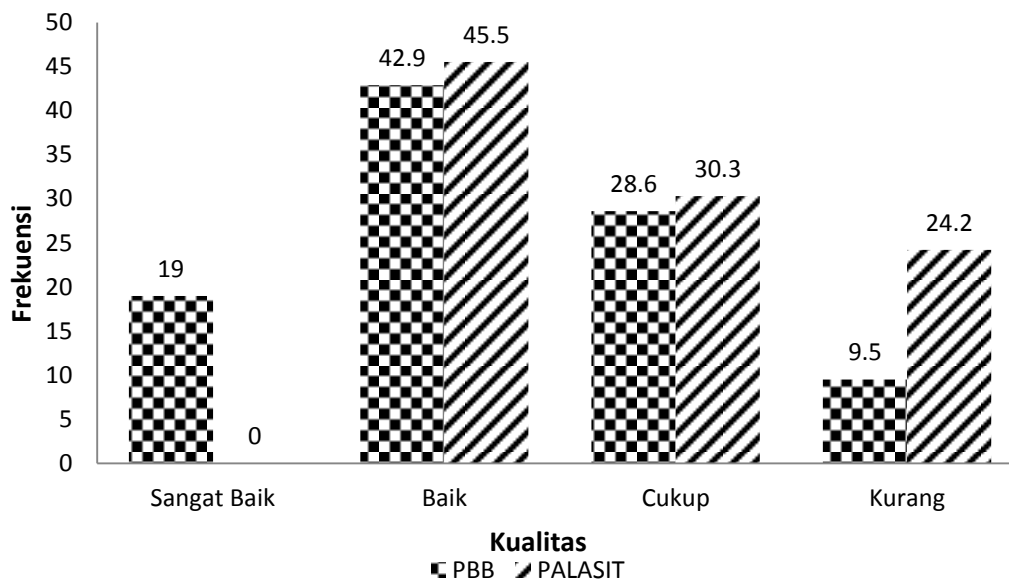
Ekstrakurikuler bidang khusus terdiri dari dua ekstrakurikuler yaitu Pelatihan Baris-Berbaris dan Pecinta Alam. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang khusus mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) Bidang Khusus

Bidang Penalaran	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Pelatihan Baris-Berbaris	19,00	42,90	28,60	9,50
Pecinta Alam	0,00	45,50	30,30	24,20
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>9,50</b>	<b>44,20</b>	<b>29,50</b>	<b>16,80</b>

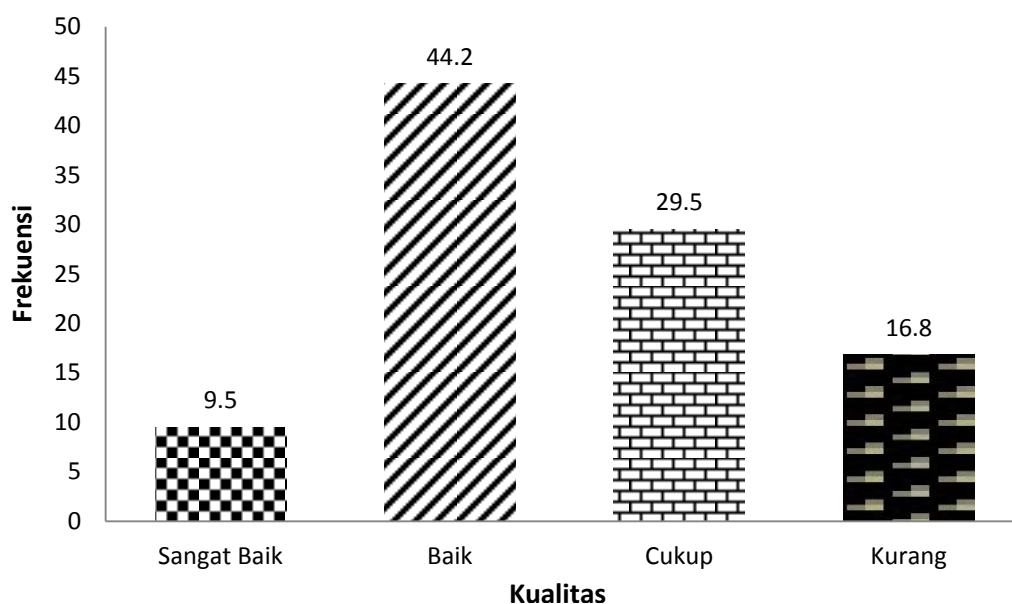
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 10 diatas dapat dilihat pada

Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 11.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Input* Bidang Khusus  
untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 11 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Pelatihan Baris Berbaris sebagian kecil (42,90%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Pecinta Alam sebagian kecil (45,50%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *input* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12.  
Diagram Batang Akumulasi *Input* Bidang Khusus untuk  
Guru Pembimbing

Berdasarkan Gambar 12, terlihat bahwa secara akumulasi *input* bidang penalaran untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai (44,20%), sehingga pencapaian *input* bidang khusus termasuk baik.

### 3. Kesesuaian Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Siswa

Data pada komponen evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari 5 bidang yaitu : bidang olah raga bola yang terdiri dari Bola Basket, Bulutangkis, Sepak Bola, Bola Voli. Bidang olahraga beladiri yang terdiri dari Pencak Silat, Taekwondo, Karate. Bidang penalaran yang terdiri dari Debat Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Karya Ilmiah Remaja. Bidang seni terdiri dari Karawitan. Bidang khusus terdiri dari Palasit (Pecinta Alam) dan PBB (Pelatihan Baris-Berbaris). Pengambilan data mengenai aspek *input* kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari menggunakan angket.

Indikator yang terdapat dalam aspek *input* antara lain (1) Ruang Kelas; (2) Laboratorium; (3) Alat dan Bahan; (4) Lapangan atau tempat latihan; (5) Fasilitas P3K&UKS; (6) Guru Pembimbing. Evaluasi ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek *input* dengan responden siswa. Jumlah responden siswa sebanyak 201 siswa dengan 16 pertanyaan. Berikut adalah hasil analisis data dari masing-masing ekstrakurikuler untuk kategori *input*:

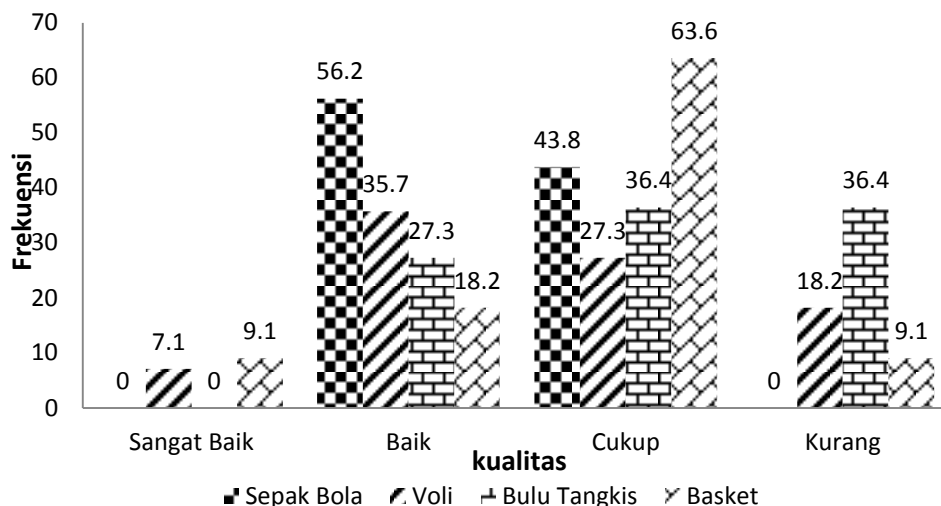
**a. Bidang Olah Raga Bola**

Ekstrakurikuler Bidang Olahraga Bola terdiri dari empat ekstrakurikuler yaitu Sepak Bola, Bola Voli, Bulutangkis, dan Bola Basket. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olahraga bola mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) untuk Bidang Olahraga Bola

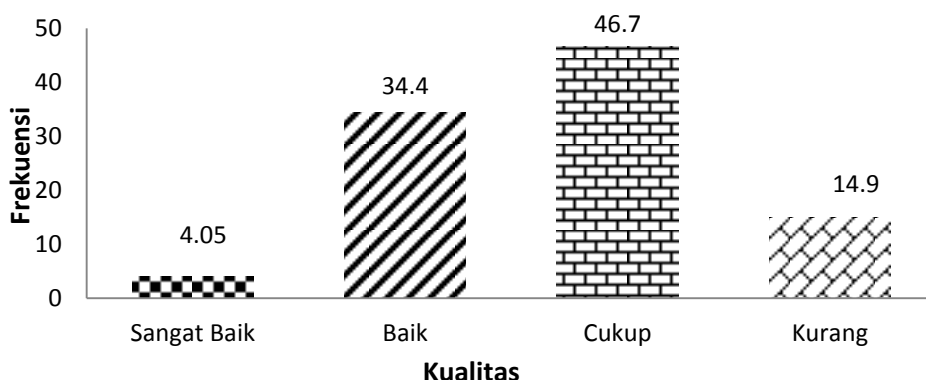
Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Sepak Bola	0,00	56,20	43,80	0,00
Bola Voli	7,10	35,70	42,90	14,30
Bulu Tangkis	0,00	27,30	36,40	36,40
Bola Basket	9,10	18,20	63,60	9,10
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>4,05</b>	<b>34,40</b>	<b>46,70</b>	<b>14,90</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 11 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 13.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Input* Bidang Olah Raga Bola untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 13 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler sepak bola sebagian (56,20%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler bola voli sebagian kecil (42,90%) memiliki kualitas *input* dengan kategori cukup. Ekstrakurikuler Bulutangkis sebagian kecil (36,40%) memiliki kualitas *input* dengan kategori cukup. Ekstrakurikuler bola basket sebagian (63,60%) memiliki kualitas *input* dengan kategori cukup. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *input* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 14.



Gambar 14.  
Diagram Batang Akumulasi *Input* Bidang Olah Raga Bola untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 14, terlihat bahwa secara akumulasi *input* bidang olah raga bola untuk siswa kategori yang paling dominan adalah cukup dengan nilai (46,70%), sehingga pencapaian *input* bidang olah raga bola adalah cukup.

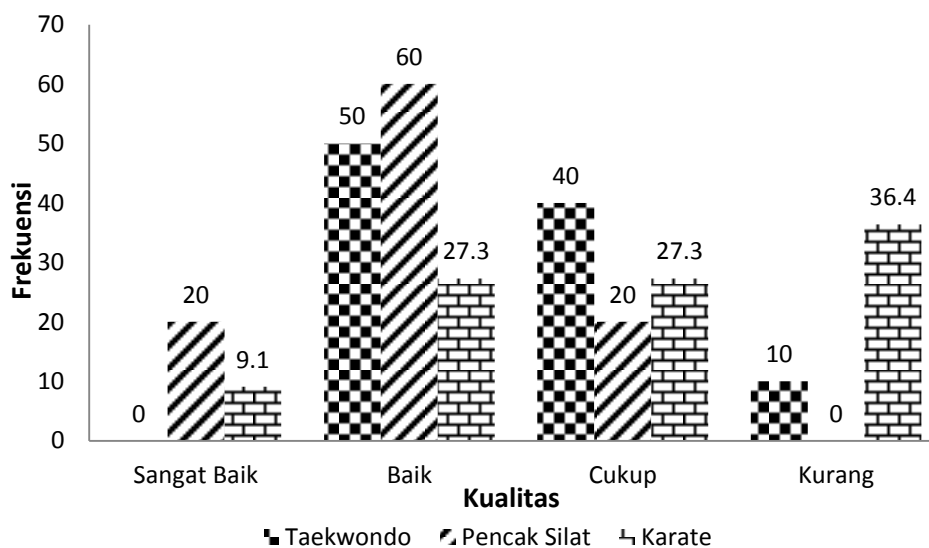
#### b. Bidang Olah Raga Bela Diri

Ekstrakurikuler bidang olahraga bela diri terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu Taekwondo, Pencak Silat dan Karate. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olahraga bela diri mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 12 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) untuk Bidang Olahraga Bela Diri

Bidang Olah Raga Bela Diri	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Taekwondo	0,00	50,00	40,00	10,00
Pencak Silat	20,00	60,00	20,00	0,00
Karate	9,10	27,30	27,30	36,40
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>9,70</b>	<b>45,76</b>	<b>29,10</b>	<b>15,46</b>

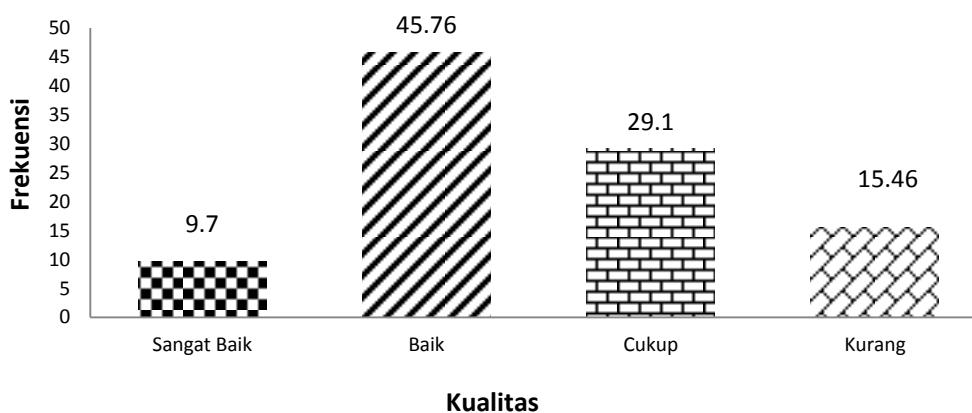
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 12 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 15.

Diagram Kualitas Aspek *Input* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 15 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Taekwondo sebagian kecil (50%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Pencak Silat sebagian (60%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Karate sebagian kecil (36,40%) memiliki kualitas *input* dengan kategori kurang. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *input* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 16.



Gambar 16.

Diagram Batang Akumulasi *Input* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Siswa



Berdasarkan Gambar 16, terlihat bahwa secara akumulasi *input* bidang olah raga bela diri untuk siswa, kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 45,76%, sehingga pencapaian *input* bidang olah raga bela diri adalah baik.

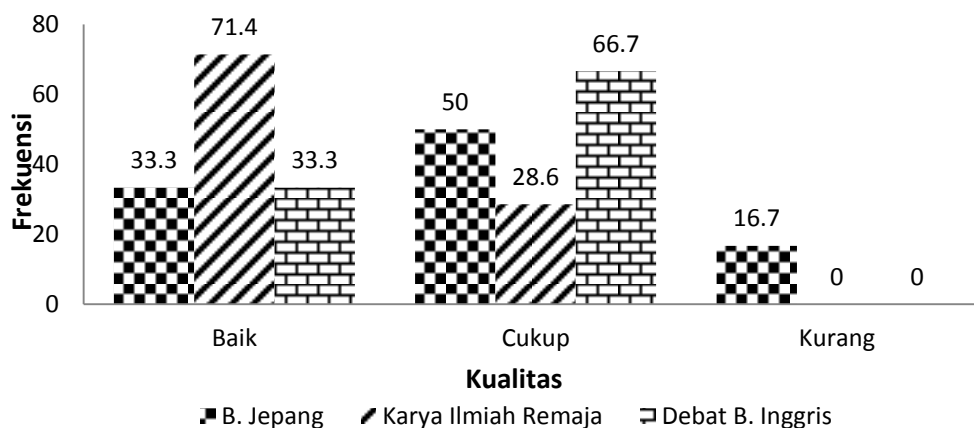
**c. Bidang Penalaran**

Ekstrakurikuler bidang penalaran terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu Bahasa Jepang, Karya Ilmiah Remaja dan Debat Bahasa Inggris. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang penalaran mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) untuk Bidang Penalaran

Bidang Penalaran	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Bahasa Jepang	0,00	33,30	50,00	16,7
Karya Ilmiah Remaja	0,00	71,40	28,60	0,00
Debat Bahasa Inggris	0,00	33,30	66,70	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>0,00</b>	<b>46,00</b>	<b>48,00</b>	<b>6,00</b>

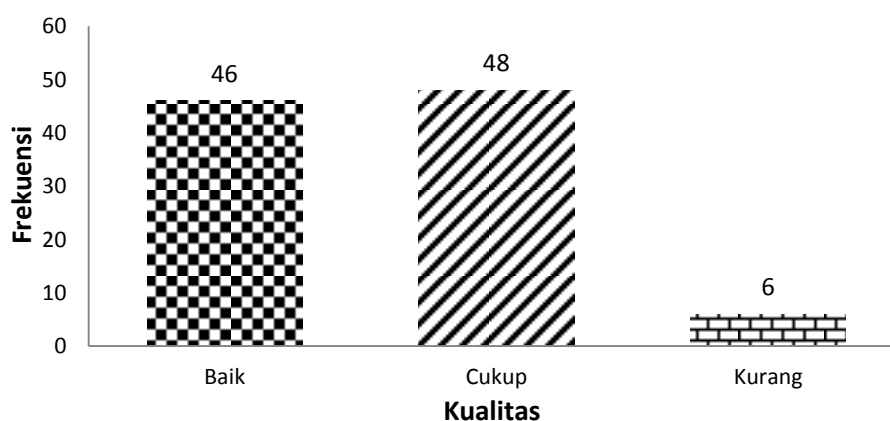
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 13 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 17.

Diagram Batang Kualitas Aspek *Input* Bidang Penalaran untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 17 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Bahasa Jepang sebagian (50%) memiliki kualitas *input* dengan kategori cukup. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja sebagian (71,40%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Debat Bahasa Inggris sebagian (66,70%) memiliki kualitas *input* dengan kategori cukup. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *input* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 18.



Gambar 18.

Diagram Batang Aspek *Input* Bidang Penalaran untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 18, terlihat bahwa secara akumulasi *input* bidang penalaran untuk siswa, kategori yang paling dominan adalah cukup dengan nilai 48%, sehingga pencapaian *input* bidang penalaran adalah cukup.

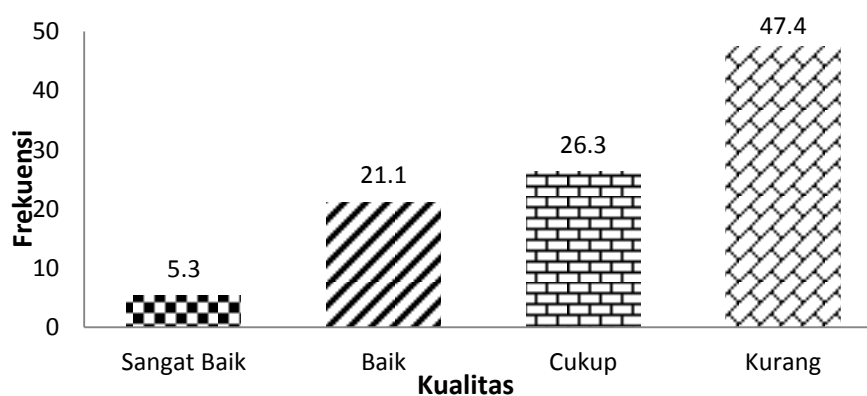
#### d. Bidang Kesenian

Ekstrakurikuler bidang kesenian hanya satu ekstrakurikuler yaitu Karawitan. Ekstrakurikuler Karawitan mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 14 dibawah ini:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) Bidang Kesenian

Bidang Kesenian	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Karawitan	5,30	21,10	26,30	47,40
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>5,30</b>	<b>21,10</b>	<b>26,30</b>	<b>47,40</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 14 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 19.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Input* Bidang Kesenian untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 19 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Karawitan sebagian kecil (47,40%) memiliki kualitas

*input* dengan kategori kurang, sehingga nilai pencapaian *input* bidang kesenian termasuk dalam kategori kurang.

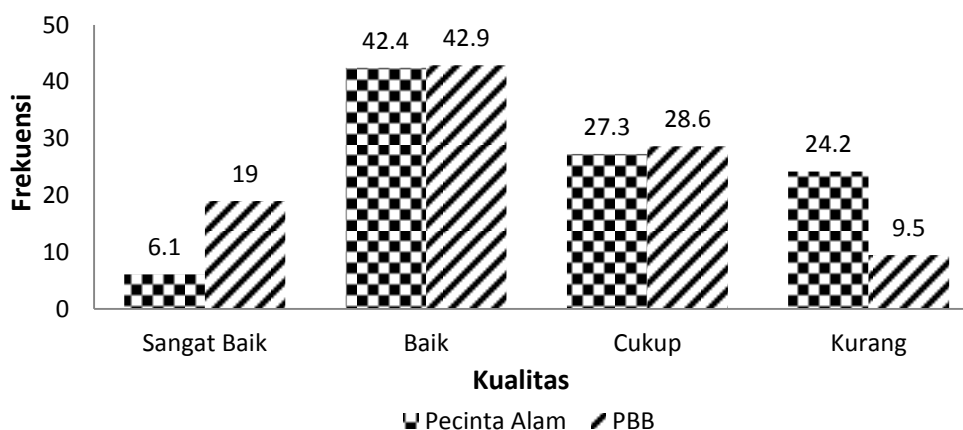
#### e. Bidang Khusus

Ekstrakurikuler bidang Khusus terdiri dari dua ekstrakurikuler yaitu Pecinta Alam (PALASIT) dan Pelatihan Baris-Berbaris (PBB). Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang khusus mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek masukan (*input*). Hasil pencapaian aspek masukan (*input*) dapat dilihat pada Tabel 15 dibawah ini:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Masukan (*Input*) Bidang Khusus

Bidang Khusus	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Pecinta Alam	6,10	42,40	27,30	24,20
Pelatihan Baris-Berbaris	19,00	42,90	28,60	9,50
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>12,55</b>	<b>42,65</b>	<b>27,95</b>	<b>16,85</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 15 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:

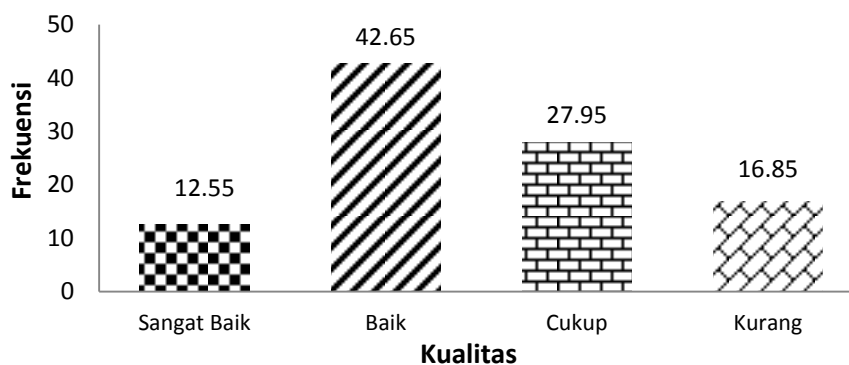


Gambar 20.

Diagram Batang Kualitas Aspek *Input* Bidang Khusus untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 20 diatas, dapat diperoleh hasil, untuk ekstrakurikuler Pecinta Alam sebagian kecil (42,40%) memiliki

kualitas *input* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Pelatihan Baris Berbaris sebagian kecil (42,90%) memiliki kualitas *input* dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *input* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 21.



Gambar 21.

Diagram Batang Akumulasi *Input* Bidang Khusus untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 21, terlihat bahwa secara akumulasi *Input* bidang khusus untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai (42,70%), sehingga pencapaian *Input* bidang khusus adalah baik.

#### 4. Kesesuaian Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari Ditinjau dari aspek *Process* dengan Responden Guru Pembimbing

Data pada komponen evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari 5 bidang yaitu: terdiri dari 5 bidang yaitu : bidang olah raga bola yang terdiri dari Bola Basket, Bulutangkis, Sepak Bola, Bola Voli. Bidang olahraga beladiri yang terdiri dari Pencak Silat, Taekwondo, Karate. Bidang penalaran yang terdiri dari Debat Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Karya Ilmiah Remaja. Bidang seni terdiri dari Karawitan. Bidang khusus terdiri dari Palasit (Pecinta Alam) dan PBB (Pelatihan Baris-Berberis). Pengambilan data mengenai aspek *Input* kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari menggunakan angket. Indikator yang terdapat dalam

aspek *Process* antara lain (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengawasan/Evaluasi; (4) Penilaian. Evaluasi ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek *Process* dengan responden Guru Pembimbing. Jumlah responden Guru Pembimbing sebanyak 13 dengan 18 pertanyaan. Berikut adalah hasil analisis data dari masing-masing ekstrakurikuler untuk kategori *Process*:

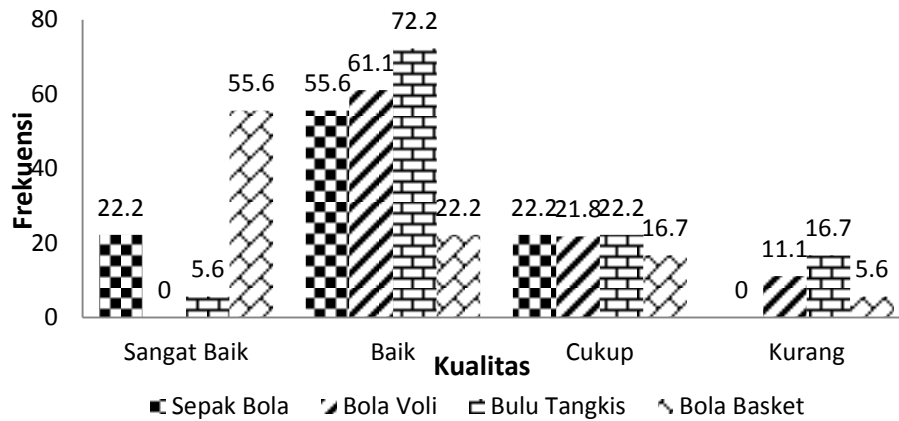
**a. Bidang Olah Raga Bola**

Ekstrakurikuler Bidang Olahraga Bola terdiri dari empat ekstrakurikuler yaitu Sepak Bola, Bola Voli, Bulutangkis, dan Bola Basket. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olahraga bola mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 16 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*Process*) untuk Bidang Olahraga Bola

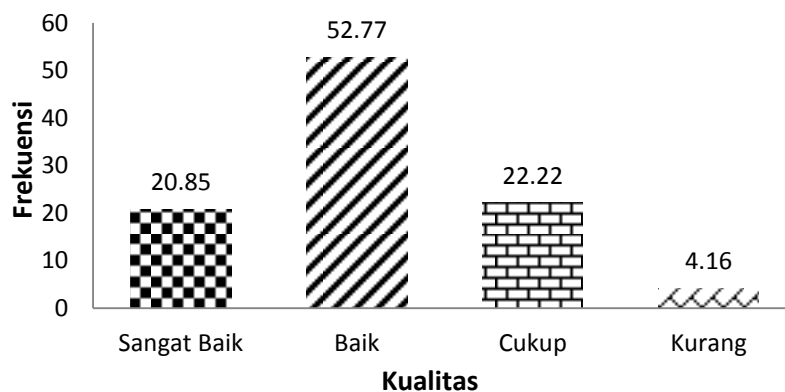
Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Sepak Bola	22,20	55,60	22,20	0,00
Bola Voli	0,00	61,10	27,80	11,10
Bulu Tangkis	5,60	72,20	22,20	0,00
Bola Basket	55,60	22,20	16,70	5,60
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>20,85</b>	<b>52,77</b>	<b>22,22</b>	<b>4,16</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 16 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 22.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Process* Bidang Olah Raga Bola untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 16 dan Gambar 22 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler sepak bola sebagian (55,60%) memiliki kualitas *process* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler bola voli sebagian (61,10%) memiliki kualitas *process* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Bulutangkis sebagian (72,20%) memiliki kualitas *process* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Bola Basket sebagian (55,60%) memiliki kualitas *process* dengan kategori sangat baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *process* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 23.



Gambar 23.  
Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Olah Raga Bola untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Gambar 23, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang olah raga bola untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 52,77%, sehingga pencapaian *process* bidang olah raga bola adalah baik.

#### b. Bidang Olah Raga Bela Diri

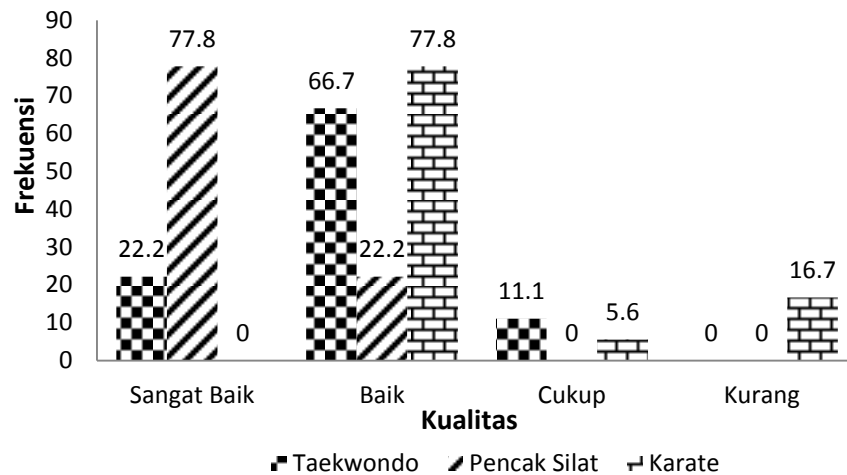
Ekstrakurikuler bidang olah raga bela diri terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu, Taekwondo, Pencak Silat, Karate. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olah raga bela diri mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 17 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*Process*) untuk Bidang Olah Raga Bela Diri

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Taekwondo	22,20	66,70	11,10	0,00
Pencak Silat	77,80	22,20	0,00	0,00
Karate	0,00	77,80	5,60	16,70
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>33,33</b>	<b>55,55</b>	<b>5,56</b>	<b>5,56</b>

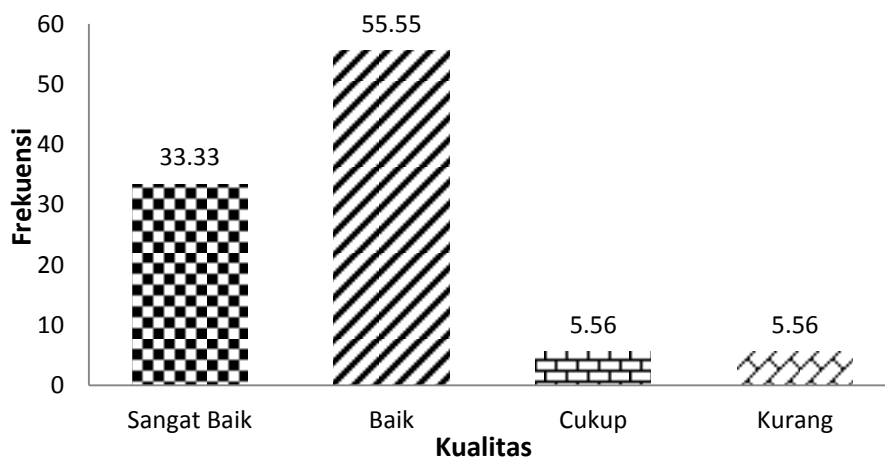
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 17 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:





Gambar 24.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Process* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 17 dan Gambar 24 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Taekwondo sebagian (66,70%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Pencak Silat sebagian besar (77,80%) memiliki kualitas sangat baik. Ekstrakurikuler Karate sebagian kecil (77,80) memiliki kualitas baik.



Gambar 25.  
Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Gambar 25, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang olah raga Bela Diri untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 55,50%, sehingga pencapaian *process* bidang olah raga bola adalah baik.

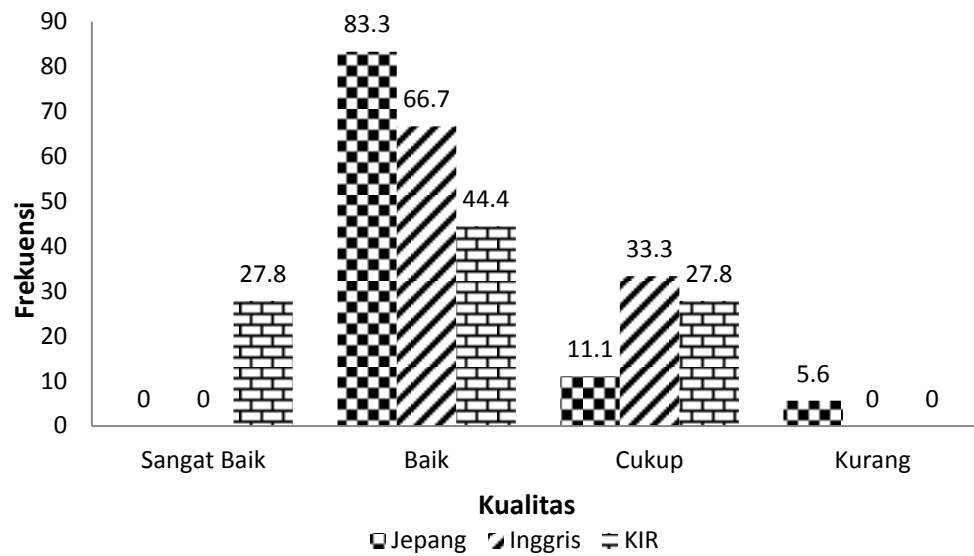
### c. Bidang Penalaran

Ekstrakurikuler bidang penalaran terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu, Karya Ilmiah Remaja, Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang panalaran mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 18 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*process*) untuk Bidang Penalaran

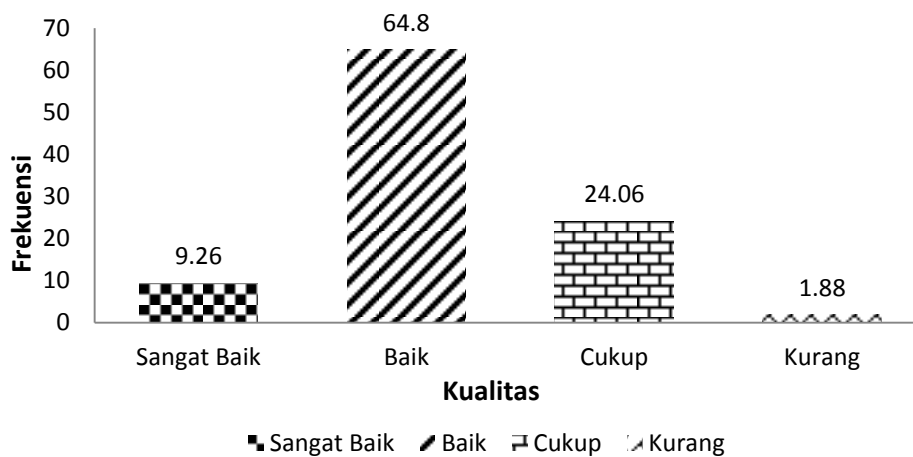
Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Bahasa Jepang	0,00	83,30	11,10	5,60
Debat Bahasa Inggris	0,00	66,70	33,30	0,00
Karya Ilmiah Remaja	27,80	44,40	27,80	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>9,26</b>	<b>64,80</b>	<b>24,06</b>	<b>1,88</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 18 diatas dapat dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 26.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Process* Bidang Penalaran untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 18 dan Gambar 26 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Bahasa Jepang sebagian besar (83,30%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Debat Bahasa Inggris sebagian (66,70%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja sebagian kecil (44,40%) memiliki kualitas baik.



Gambar 27.  
Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Penalaran untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Gambar 27, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang penalaran untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 47,23%, sehingga pencapaian *process* bidang penalaran adalah baik.

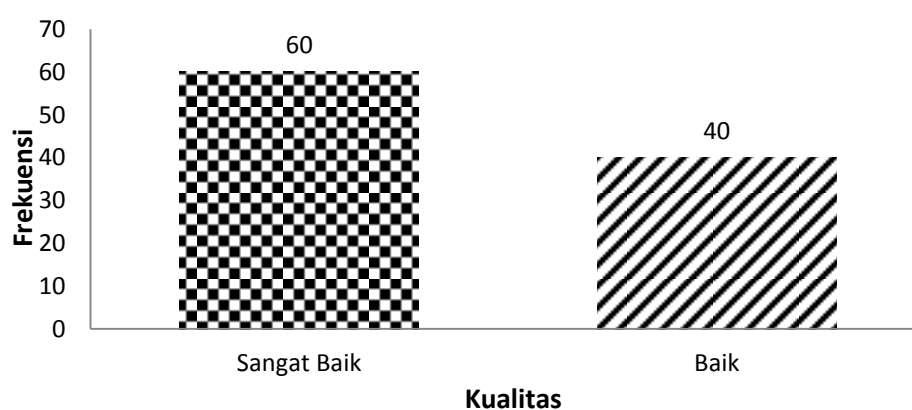
#### d. Bidang Kesenian

Ekstrakurikuler bidang kesenian hanya satu ekstrakurikuler yaitu Karawitan. Ekstrakurikuler Karawitan mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 19 dibawah ini:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*process*) untuk Bidang Kesenian

Bidang Kesenian	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Karawitan	60,00	40,00	0,00	0,00
<b>Total Pencapaian (%)</b>	<b>60,00</b>	<b>40,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 19 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 28.  
Diagram Batang Kualitas *Process* Bidang Kesenian untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 19 dan Gambar 28 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Karawitan sebagian (60%) memiliki kualitas *process* dengan kategori sangat baik.

#### e. Bidang Khusus

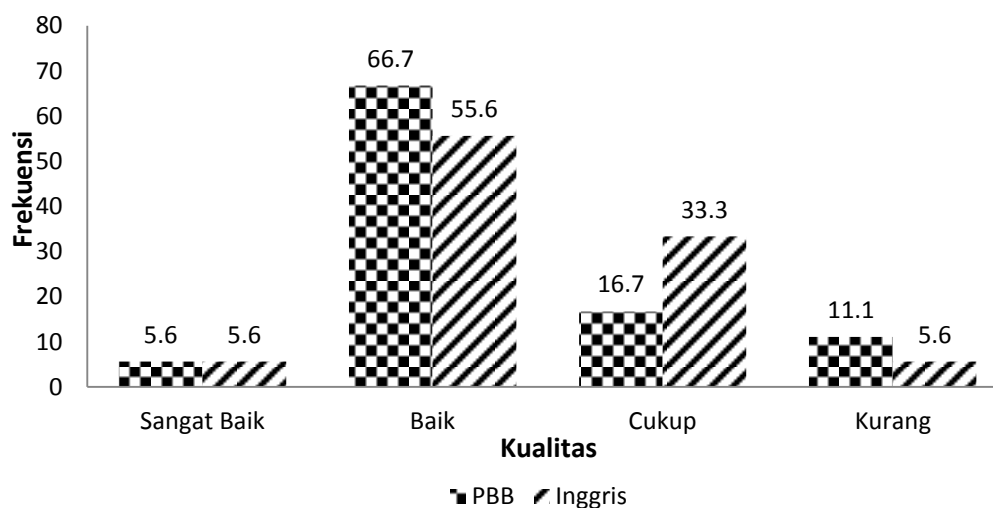
Ekstrakurikuler bidang khusus terdiri dari dua ekstrakurikuler yaitu, Pelatihan Baris-Berbaris dan Pecinta Alam. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang panalaran mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 20 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*process*) untuk Bidang Khusus

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Pelatihan Baris-Berbaris	5,60	66,70	16,70	11,10
Karya Ilmiah Remaja	5,60	55,60	33,30	5,60
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>5,60</b>	<b>61,15</b>	<b>25,00</b>	<b>8,34</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 20 diatas dapat dilihat pada

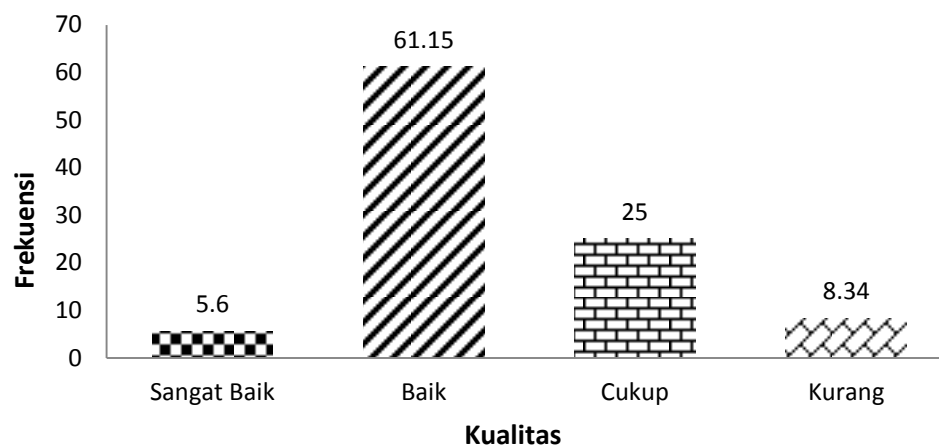
Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 29.

Diagram Batang Kualitas Aspek *Process* Bidang Khusus untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Tabel 20 dan Gambar 29 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Pelatihan Baris-Berberis sebagian (66,70%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Pecinta Alam sebagian (55,60%) memiliki kualitas baik.



Gambar 30.

Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Khusus untuk Guru Pembimbing

Berdasarkan Gambar 30, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang khusus untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 61,15%, sehingga pencapaian *process* bidang khusus adalah baik.

##### 5. Kesesuaian Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Siswa

Data pada komponen evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari 5 bidang yaitu: terdiri dari 5 bidang yaitu : bidang olah raga bola yang terdiri dari Bola Basket, Bulutangkis, Sepak Bola, Bola Voli. Bidang olahraga beladiri yang terdiri dari Pencak Silat, Taekwondo, Karate. Bidang penalaran yang terdiri dari Debat Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Karya Ilmiah Remaja. Bidang seni terdiri dari Karawitan. Bidang khusus

terdiri dari Palasit (Pecinta Alam) dan PBB (Pelatihan Baris-Berbaris). Pengambilan data mengenai aspek *process* kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari menggunakan angket. Indikator yang terdapat dalam aspek *Process* antara lain (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengawasan/Evaluasi; (4) Penilaian. Evaluasi ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek *process* dengan responden Guru Pembimbing. Jumlah responden Guru Pembimbing sebanyak 201 dengan 18 pertanyaan. Berikut adalah hasil analisis data dari masing-masing ekstrakurikuler untuk kategori *process*:

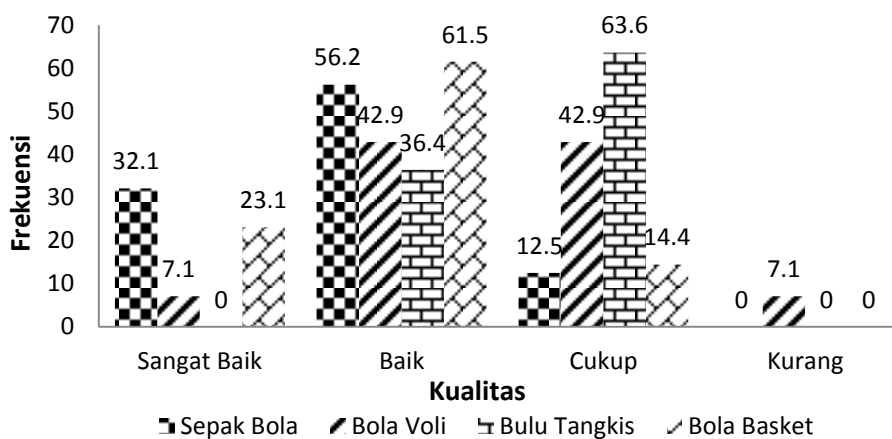
**a. Bidang Olah Raga Bola**

Ekstrakurikuler Bidang Olahraga Bola terdiri dari empat ekstrakurikuler yaitu Sepak Bola, Bola Voli, Bulutangkis, dan Bola Basket. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olahraga bola mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 21 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran :

Tabel 21. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*Process*) untuk Bidang Olahraga Bola

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Sepak Bola	32,10	56,20	12,50	0,00
Bola Voli	7,10	42,90	42,90	7,10
Bulu Tangkis	0,00	36,40	63,60	0,00
Bola Basket	23,10	61,50	15,40	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>15,37</b>	<b>61,50</b>	<b>33,60</b>	<b>1,78</b>

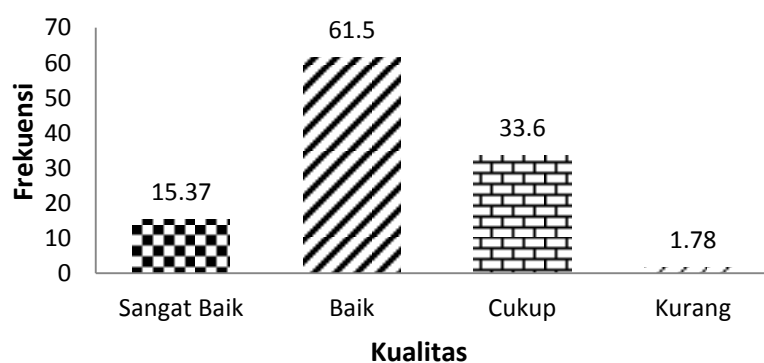
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 21 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 31.

Diagram Batang Kualitas Aspek *Process* Bidang Olah Raga Bola untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 21 dan Gambar 31 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler sepak bola sebagian (56,20%) memiliki kualitas *process* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler bola voli sebagian kecil (42,90%) memiliki kualitas *process* dengan kategori baik dan cukup. Ekstrakurikuler Bulutangkis sebagian (63,60%) memiliki kualitas *process* dengan kategori cukup. Ekstrakurikuler Bola Basket sebagian (61,50%) memiliki kualitas *process* dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *process* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 32.



Gambar 32.

Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Olah Raga Bola untuk Siswa



Berdasarkan Gambar 32, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang olah raga bola untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 61,50%, sehingga pencapaian *process* bidang olah raga bola adalah baik.

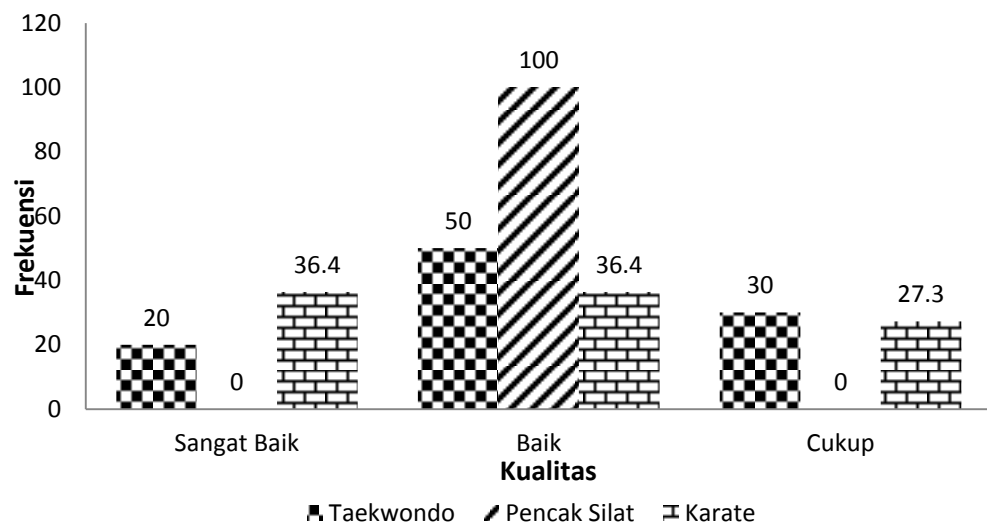
#### b. Bidang Olah Raga Bela Diri

Ekstrakurikuler bidang olah raga bela diri terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu, Taekwondo, Pencak Silat, Karate. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olah raga bela diri mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 22 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*Process*) untuk Bidang Olah Raga Bela Diri

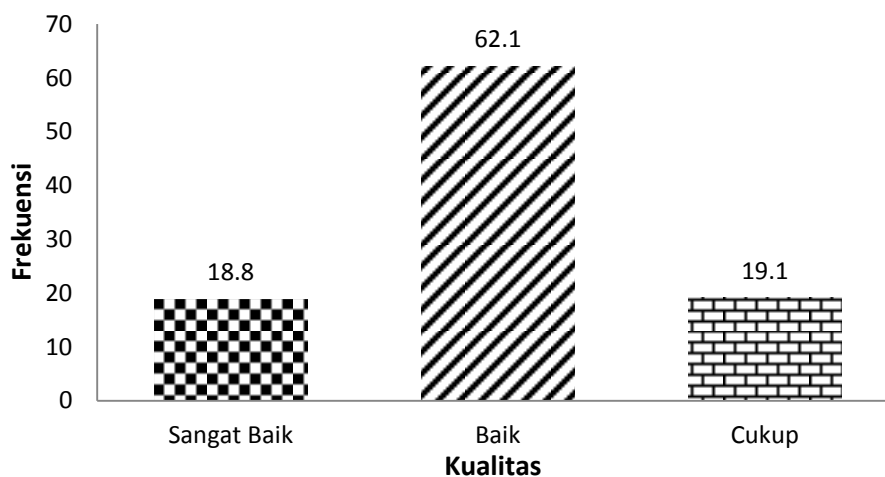
Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Taekwondo	20	50	30	0,00
Pencak Silat	0,00	100	0,00	0,00
Karate	36,40	36,40	27,30	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>18,80</b>	<b>62,10</b>	<b>19,10</b>	<b>0,00</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 22 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 33.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Process* Bidang Olah Raga  
Bela Diri untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 22 dan Gambar 33 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Taekwondo sebagian kecil (50%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Pencak Silat sebagian besar (100%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Karate sebagian kecil (36,40) memiliki kualitas baik dan cukup. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *process* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 34



Gambar 34.  
Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 34, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang olah raga Bela Diri untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 55,50%, sehingga pencapaian *process* bidang olah raga bola adalah baik.

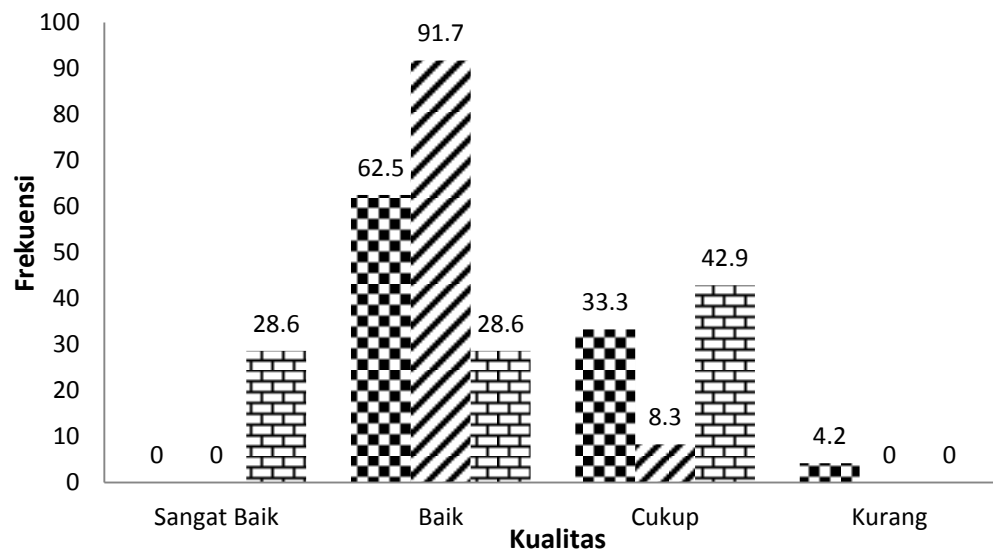
### c. Bidang Penalaran

Ekstrakurikuler bidang penalaran terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu, Karya Ilmiah Remaja, Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang panalaran mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 23 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*process*) untuk Bidang Penalaran

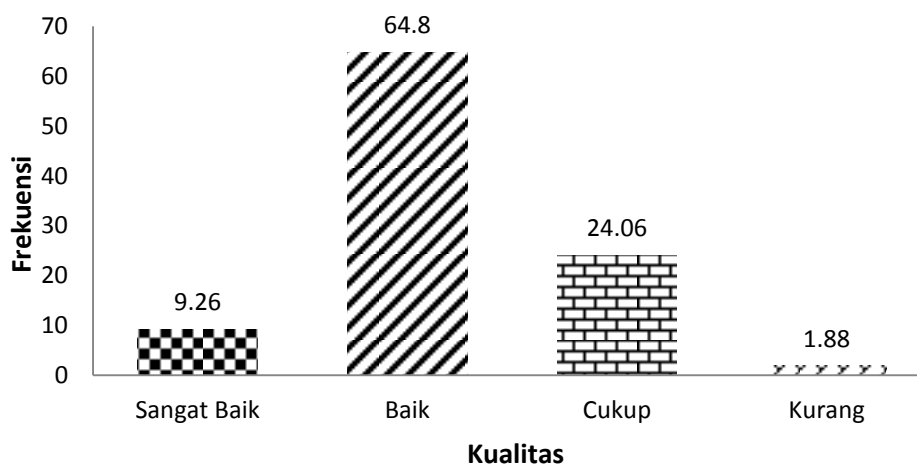
Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Bahasa Jepang	0,00	62,50	33,30	4,20
Debat Bahasa Inggris	0,00	91,70	8,30	0,00
Karya Ilmiah Remaja	28,60	28,60	42,90	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>9,54</b>	<b>60,90</b>	<b>28,16</b>	<b>1,40</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 23 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 35.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Process* Bidang Penalaran untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 23 dan Gambar 35 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Bahasa Jepang sebagian (62,50%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Debat Bahasa Inggris sebagian besar (91,70%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja sebagian kecil (42,90%) memiliki kualitas cukup. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *process* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 36.



Gambar 36.  
Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Penalaran untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 36, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang penalaran untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 64,80%, sehingga pencapaian *process* bidang penalaran adalah baik.

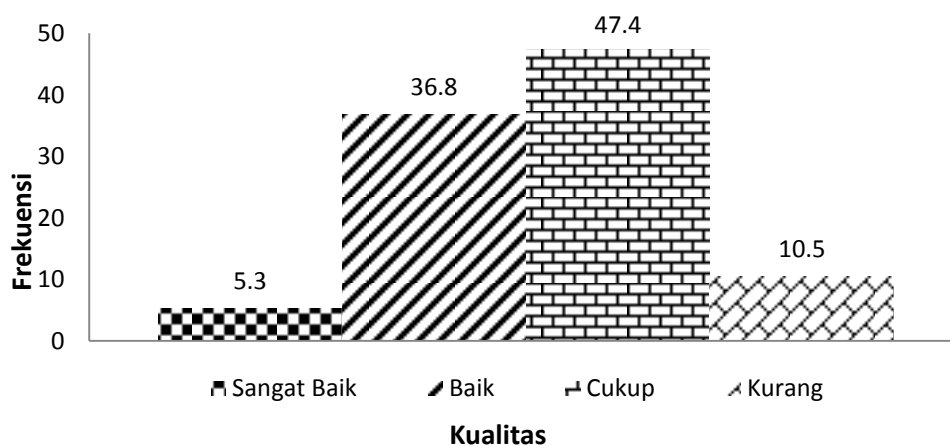
#### d. Bidang Kesenian

Ekstrakurikuler bidang kesenian hanya satu ekstrakurikuler yaitu Karawitan. Ekstrakurikuler Karawitan mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 24 dibawah ini:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*Process*) untuk Bidang Kesenian

Bidang Kesenian	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Karawitan	5,30	36,80	47,40	10,50
<b>Total Pencapaian (%)</b>	<b>5,30</b>	<b>36,80</b>	<b>47,40</b>	<b>10,50</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 24 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 37.  
Diagram Batang Kualitas *Process* Bidang Kesenian untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 24 dan Gambar 37 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Karawitan sebagian kecil (47,40%) memiliki kualitas *process* dengan kategori cukup.

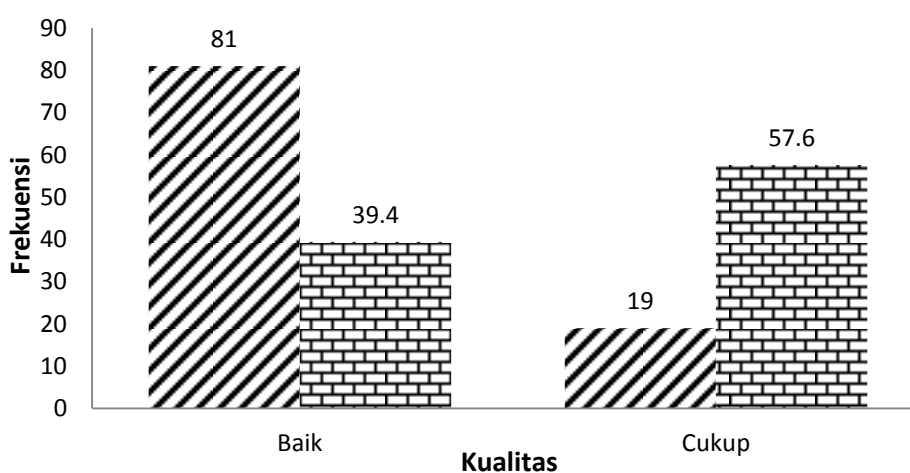
#### e. Bidang Khusus

Ekstrakurikuler bidang khusus terdiri dari dua ekstrakurikuler yaitu, Pelatihan Baris-Berbaris dan Pecinta Alam. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang panalaran mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek proses (*process*). Hasil pencapaian aspek proses (*process*) dapat dilihat pada Tabel 25 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Proses (*process*) untuk Bidang Khusus

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Pelatihan Baris-Berbaris	0,00	81	19	0,00
Pecinta Alam	0,00	39,40	57,60	3,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>0,00</b>	<b>60,20</b>	<b>38,30</b>	<b>1,50</b>

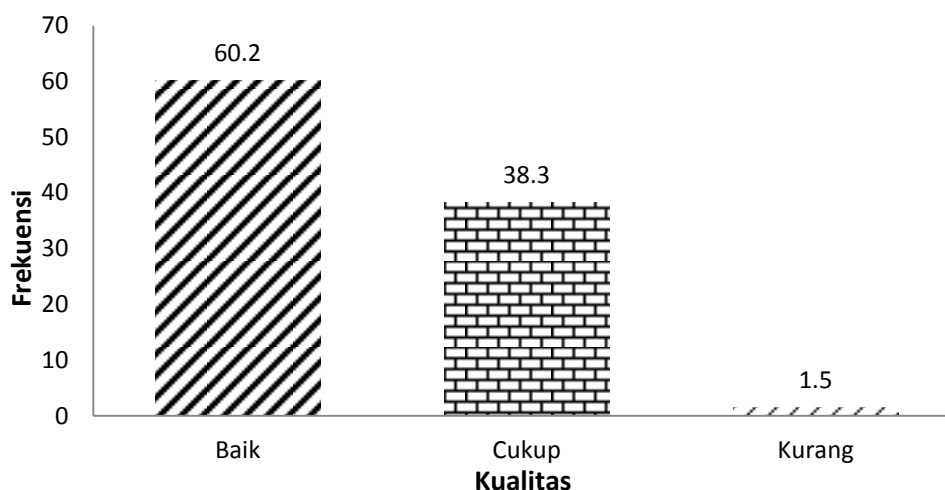
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 25 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 38.

Diagram Batang Kualitas Aspek khusus Bidang Khusus untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 25 dan Gambar 38 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Pelatihan Baris-Berbaris sebagian besar (81%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Pecinta Alam sebagian (57,60%) memiliki kualitas cukup. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *process* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 39.



Gambar 39.

Diagram Batang Akumulasi *Process* Bidang Khusus untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 39, terlihat bahwa secara akumulasi *process* bidang khusus untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 60,20%, sehingga pencapaian *process* bidang khusus adalah baik.

#### 6. Kesesuaian Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Siswa

Data pada komponen evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari 5 bidang yaitu: terdiri dari 5 bidang yaitu : bidang olah raga bola yang terdiri dari Bola Basket, Bulutangkis, Sepak Bola, Bola Voli. Bidang olahraga beladiri yang terdiri dari Pencak Silat, Taekwondo, Karate. Bidang penalaran yang terdiri dari Debat Bahasa Inggris, Bahasa Jepang,

Karya Ilmiah Remaja. Bidang seni terdiri dari Karawitan. Bidang khusus terdiri dari Palasit (Pecinta Alam) dan PBB (Pelatihan Baris-Berbaris). Pengambilan data mengenai aspek *product* kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari menggunakan angket. Indikator yang terdapat dalam aspek *product* antara lain (1) Komunikasi; (2) Kebermanfaatan; (3) Organisasi; (4) Tanggung jawab; (5) Kreatifitas; (6) Kepemimpinan; (7) Karir; (8) Kerjasama; (9) Pengembangan Diri; (10) Kedisiplinan; (11) Kompetisi. Evaluasi ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek *product* dengan responden siswa. Jumlah responden Guru Pembimbing sebanyak 201 dengan 20 pertanyaan. Berikut adalah hasil analisis data dari masing-masing ekstrakurikuler untuk kategori *product*:

**a. Bidang Olah Raga Bola**

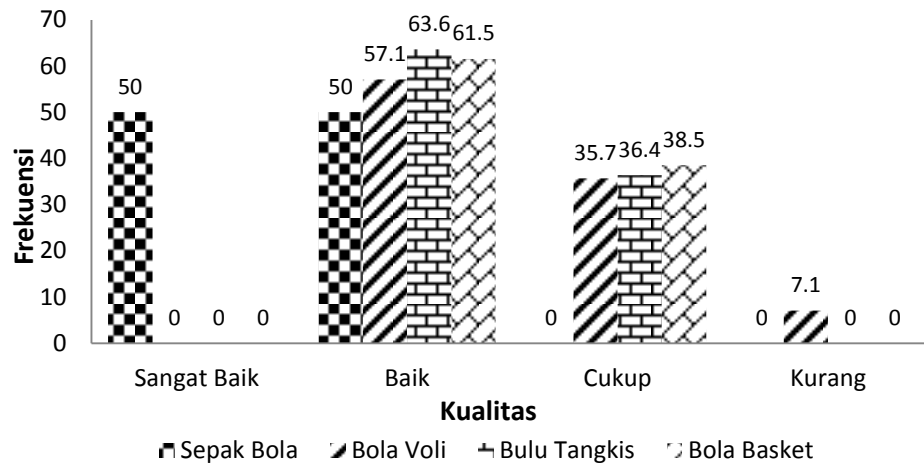
Ekstrakurikuler Bidang Olahraga Bola terdiri dari empat ekstrakurikuler yaitu Sepak Bola, Bola Voli, Bulutangkis, dan Bola Basket. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olahraga bola mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek hasil (*product*). Hasil pencapaian aspek proses (*product*) dapat dilihat pada Tabel 26 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Hasil (*Product*) untuk Bidang Olahraga Bola

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Sepak Bola	50,00	50,00	0,00	0,00
Bola Voli	0,00	57,10	35,70	7,10
Bulu Tangkis	0,00	63,60	36,40	0,00
Bola Basket	0,00	61,50	38,50	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>12,50</b>	<b>58,05</b>	<b>27,68</b>	<b>1,77</b>

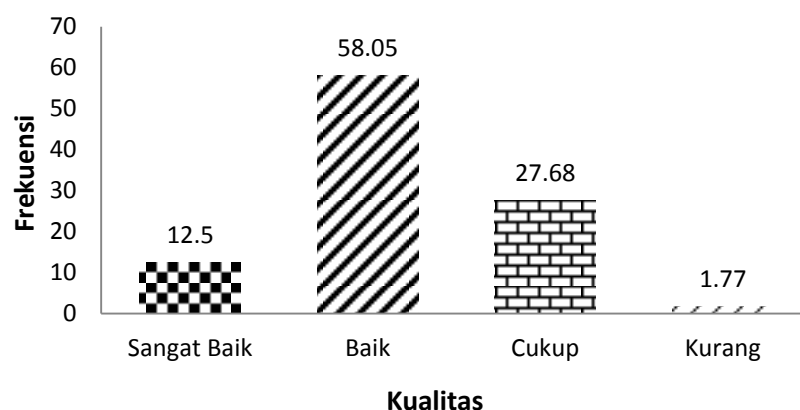


Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 26 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 40.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Product* Bidang Olah Raga Bola untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 26 dan Gambar 40 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler sepak bola sebagian (50%) memiliki kualitas *product* dengan kategori sangat baik dan baik. Ekstrakurikuler bola voli sebagian (57,10%) memiliki kualitas *product* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Bulutangkis sebagian (63,60%) memiliki kualitas *product* dengan kategori baik. Ekstrakurikuler Bola Basket sebagian (61,50%) memiliki kualitas *product* dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *product* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 41.



Gambar 41.  
Diagram Batang Akumulasi *Product* Bidang Olah Raga Bola untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 41, terlihat bahwa secara akumulasi *product* bidang olah raga bola untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 58,05%, sehingga pencapaian *product* bidang olah raga bola adalah baik.

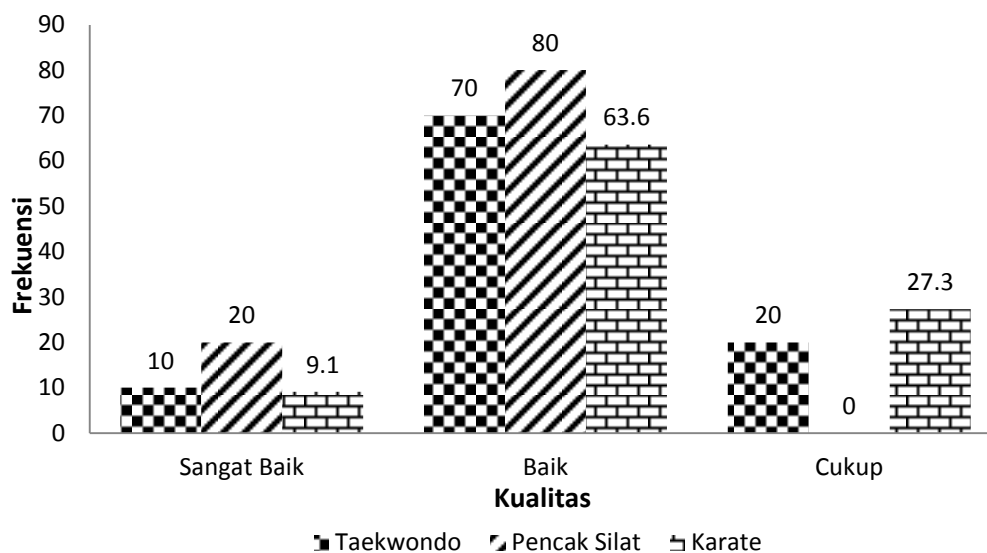
#### b. Bidang Olah Raga Bela Diri

Ekstrakurikuler bidang olah raga bela diri terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu, Taekwondo, Pencak Silat, Karate. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang olah raga bela diri mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek hasil (*product*). Hasil pencapaian aspek hasil (*product*) dapat dilihat pada Tabel 27 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Hasil (*product*) untuk Bidang Olah Raga Bela Diri

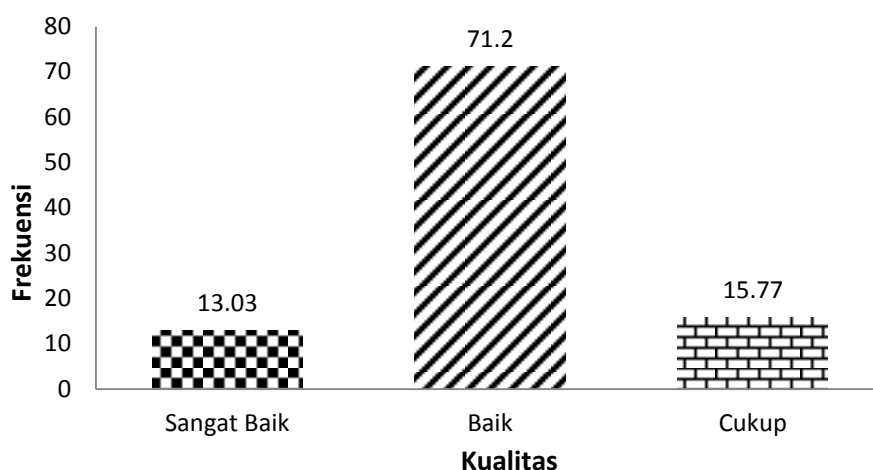
Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Taekwondo	10	70	20	0,00
Pencak Silat	20	80	0,00	0,00
Karate	9,10	63,60	27,30	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>13,03</b>	<b>71,20</b>	<b>15,77</b>	<b>0,00</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 27 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 42.  
Diagram Batang Kualitas Aspek *Product* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 27 dan Gambar 42 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Taekwondo sebagian (70%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Pencak Silat sebagian besar (80%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Karate sebagian (63,60%) memiliki kualitas baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *product* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 43.



Gambar 43. Diagram Batang Akumulasi *Product* Bidang Olah Raga Bela Diri untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 43, terlihat bahwa secara akumulasi *product* bidang olah raga bela diri untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 71,20%, sehingga pencapaian *product* bidang olah raga bela diri adalah baik.

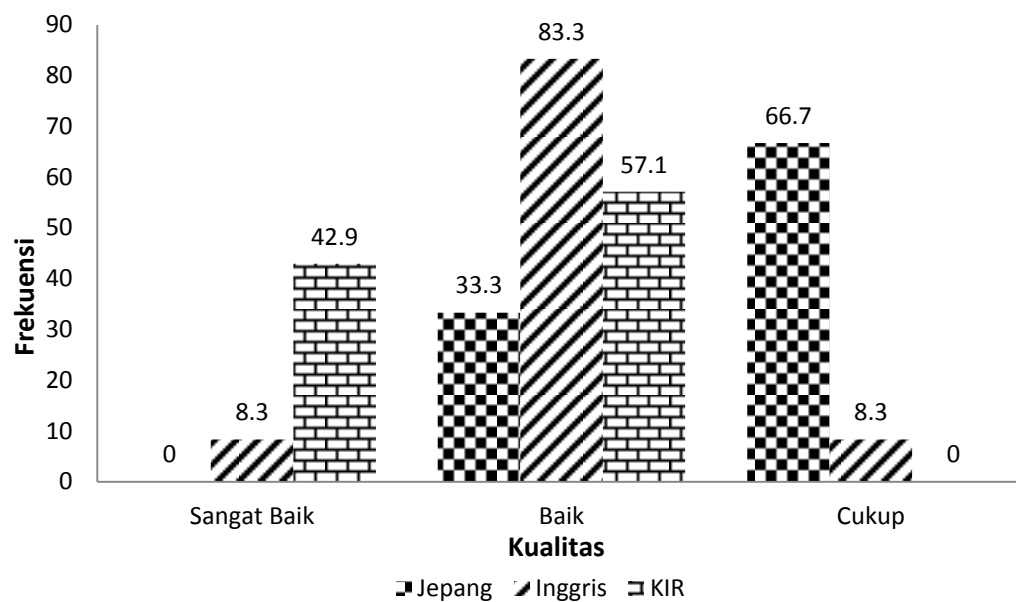
### c. Bidang Penalaran

Ekstrakurikuler bidang penalaran terdiri dari tiga ekstrakurikuler yaitu, Karya Ilmiah Remaja, Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang penalaran mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek hasil (*product*). Hasil pencapaian aspek hasil (*product*) dapat dilihat pada Tabel 28 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Hasil (*product*) untuk Bidang Penalaran

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Bahasa Jepang	0,00	33,30	66,70	0,00
Debat Bahasa Inggris	8,30	83,30	8,30	0,00
Karya Ilmiah Remaja	42,90	57,10	0,00	0,00
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>17,10</b>	<b>57,90</b>	<b>25,00</b>	<b>0,00</b>

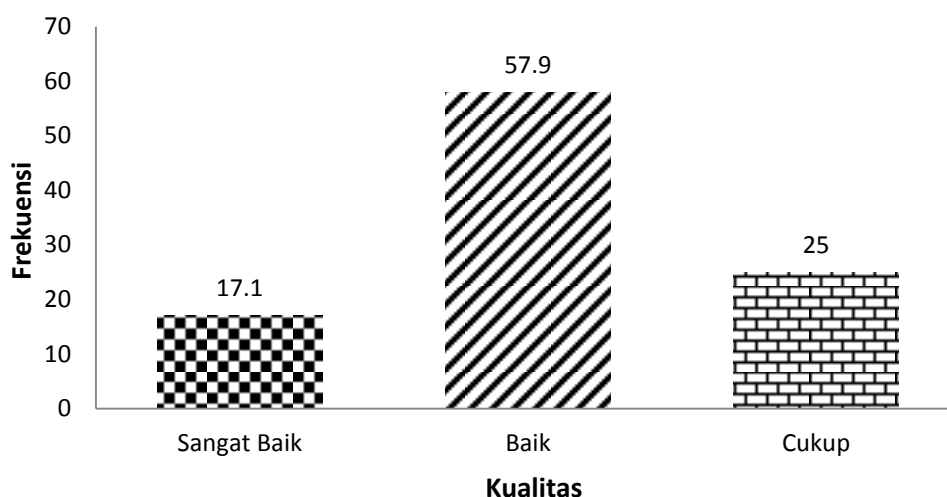
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 28 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 44.

Diagram Batang Kualitas Aspek *Product* Bidang Penalaran untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 28 dan Gambar 44 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Bahasa Jepang sebagian (66,70%) memiliki kualitas cukup. Ekstrakurikuler Debat Bahasa Inggris sebagian besar (83,30%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja sebagian (57,10%) memiliki kualitas baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *product* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 45.



Gambar 45.

Diagram Batang Akumulasi *Product* Bidang Penalaran untuk Siswa

Berdasarkan Gambar 45, terlihat bahwa secara akumulasi *product* bidang penalaran untuk siswa kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 57,90%, sehingga pencapaian *product* bidang penalaran adalah baik.

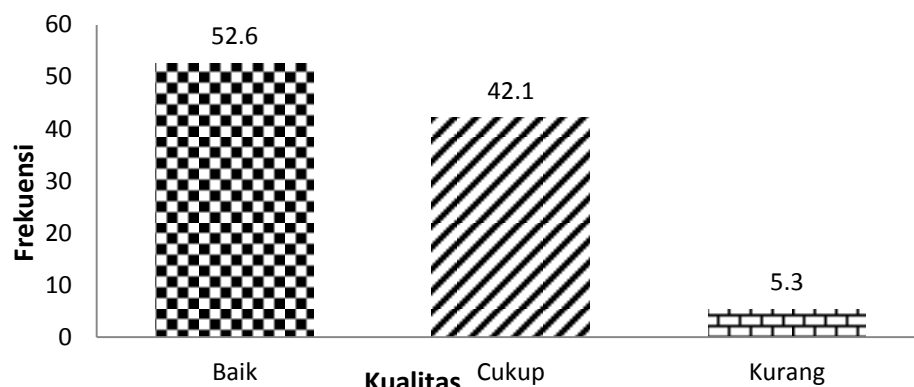
#### d. Bidang Kesenian

Ekstrakurikuler bidang kesenian hanya satu ekstrakurikuler yaitu Karawitan. Ekstrakurikuler Karawitan mempunyai nilai pencapaian yang berbeda dalam aspek hasil (*product*). Hasil pencapaian aspek hasil (*product*) dapat dilihat pada Tabel 29 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 29. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Hasil (*product*) untuk Bidang Kesenian

Bidang Kesenian	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Karawitan	0,00	52,60	42,10	5,30
<b>Total Pencapaian (%)</b>	<b>0,00</b>	<b>52,60</b>	<b>42,10</b>	<b>5,30</b>

Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 29 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 46.

Diagram Batang Kualitas *Product* Bidang Kesenian untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 29 dan Gambar 46 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Karawitan sebagian (52,60%) memiliki kualitas *product* dengan kategori baik.

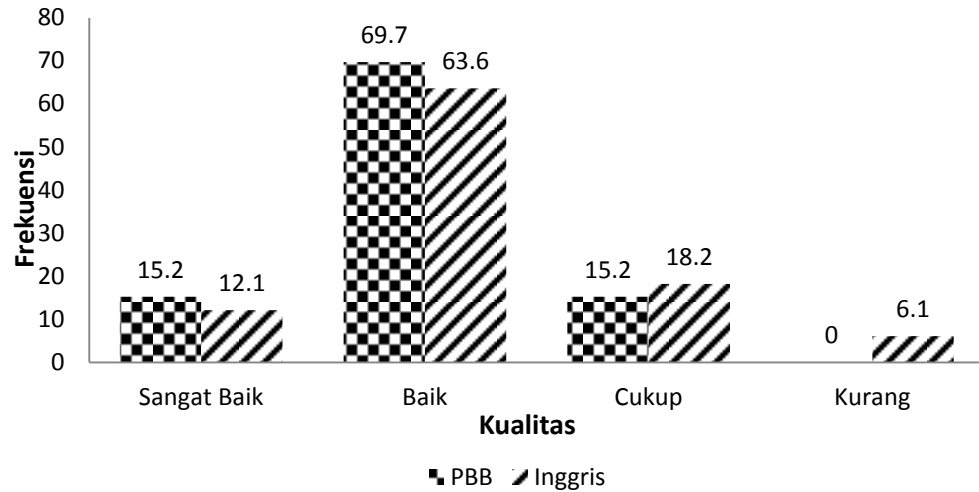
#### e. Bidang Khusus

Ekstrakurikuler bidang khusus terdiri dari dua ekstrakurikuler yaitu, Pelatihan Baris-Berbaris dan Pecinta Alam. Masing-masing ekstrakurikuler dari bidang panalaran mempunyai nilai pencapaian yang berada dalam aspek hasil (*product*). Hasil pencapaian aspek hasil (*product*) dapat dilihat pada Tabel 30 dibawah ini, untuk perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 30. Rangkuman Hasil Pencapaian Aspek Hasil (*product*) untuk Bidang Khusus

Bidang Olah Raga Bola	Kategori			
	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Pelatihan Baris-Berbaris	15,20	69,70	15,20	0,00
Pecinta Alam	12,10	63,60	18,20	6,10
<b>Akumulasi (%)</b>	<b>13,65</b>	<b>66,65</b>	<b>16,70</b>	<b>3,00</b>

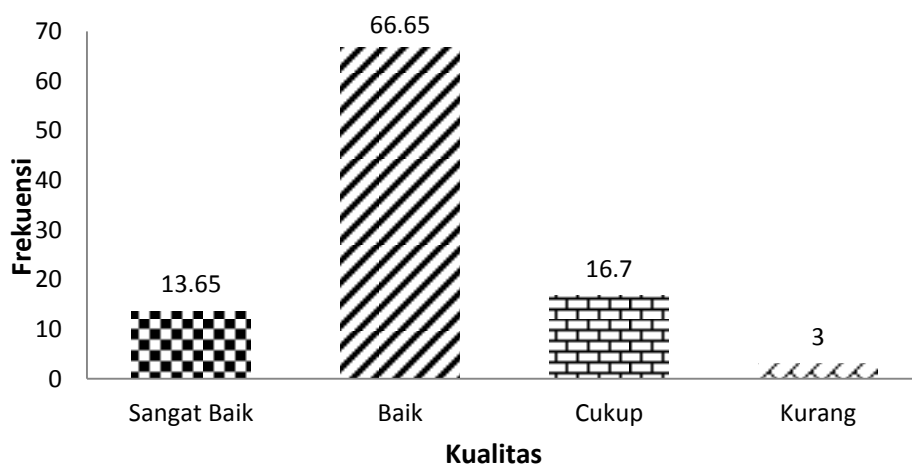
Model visualisasi penyebaran skor dari Tabel 30 diatas dapat dilihat pada Gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 47.

Diagram Batang Kualitas Aspek *Product* Bidang Khusus untuk Siswa

Berdasarkan Tabel 30 dan Gambar 47 diatas, dapat diperoleh hasil untuk ekstrakurikuler Pelatihan Baris-Berbaris sebagian (69,70%) memiliki kualitas baik. Ekstrakurikuler Pecinta Alam sebagian (63,60%) memiliki kualitas baik. Nilai yang diperoleh dari seluruh responden untuk kualitas *product* secara keseluruhan terlihat pada Gambar 48.



Gambar 48.

Diagram Batang Akumulasi *Product* Bidang Khusus untuk Siswa



Berdasarkan Gambar 48 terlihat bahwa secara akumulasi *product* bidang khusus untuk guru pembimbing kategori yang paling dominan adalah baik dengan nilai 66,65%, sehingga pencapaian *product* bidang khusus adalah baik.

### **C. Pembahasan**

Bagian ini akan membahas mengenai evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari. Pembahasan dibatasi hanya pada aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*.

#### **1. Evaluasi Aspek Konteks (*Context*) dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari**

Hasil penelitian dengan responden kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari dominan termasuk dalam kategori baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 50%. Aspek *context* mencakup kesesuaian rumusan visi-misi sekolah dengan standar pelayanan, peningkatan siswa, peningkatan prestasi siswa, kebutuhan *softskill* dalam dunia kerja, dan pengembangan bakat. Berdasarkan data yang diperoleh semua cakupan aspek *context* telah dilaksanakan dengan baik, serta sekolah berupaya untuk terus mengembangkan kualitas lulusan dari SMK Negeri 2 Wonosari dengan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terlihat pada beberapa kegiatan perlombaan yang diadakan baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun nasional siswa SMK Negeri sering menjuarai perlombaan yang dilaksanakan. Cara untuk mengoptimalkan usaha tersebut haruslah di dukung dengan fasilitas penunjang seperti peralatan praktik, lapangan yang sesuai, serta layanan yang lebih baik.

## **2. Evaluasi Aspek Masukan (*Input*) dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari**

Hasil penelitian dengan responden guru pembimbing menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari dapat dibagi menjadi lima bidang yaitu bidang olah raga bola, olah raga bela diri, penalaran, kesenian, dan khusus. Hasil pencapaian masing-masing ekstrakurikuler berbeda setiap bidangnya. Bidang olah raga bola kualitas yang paling dominan untuk responden guru pembimbing adalah baik dengan nilai 39,60%, sedangkan untuk responden siswa yang paling dominan adalah cukup dengan nilai 46,70%. Berdasarkan hasil pencapaian ini yang harus diperhatikan adalah sarana dan prasarana seperti lapangan yang harus bergantian atau kondisi lapangan yang kurang memenuhi standar, sebagai contoh untuk kegiatan ekstrakurikuler basket dan pelatihan baris berbaris yang harus berbagi lapangan. Serta ekstrakurikuler bola voli, lapangan yang disediakan untuk kegiatan latihan, beralih fungsi menjadi lahan parkir siswa. Kondisi ini cukup mengganggu proses pembelajaran sehingga harus ada perbaikan manajemen penggunaan lapangan sehingga tidak terjadi benturan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler dan mengoptimalkan lapangan sebagai mana mestinya.

Bidang olah raga bela diri kualitas yang paling dominan untuk responden guru pembimbing adalah baik dengan nilai 44,40%, sedangkan untuk siswa yang paling dominan adalah baik dengan nilai 45,76%. Berdasarkan hasil pencapaian ini yang harus diperhatikan adalah sarana dan prasarna terutama alat dan bahan untuk proses pembelajaran. Alat dan bahan yang kurang disediakan oleh sekolah adalah matras dan alat-alat khusus untuk

beberapa ekstrakurikuler seperti pisau khusus untuk pencak silat, pelindung diri. Kondisi lapangan atau tempat latihan untuk latihan terkadang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bidang bela diri. Kondisi ini cukup mengganggu dalam proses pembelajaran sehingga solusi jangka pendek yang dilakukan oleh guru pembimbing adalah dengan meminjam beberapa fasilitas latihan bela diri ke beberapa tempat yang memiliki fasilitas yang dibutuhkan. Solusi jangka panjangnya adalah sekolah mengupayakan pengadaan beberapa fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Bidang penalaran yang paling dominan untuk responden guru pembimbing adalah baik dengan nilai 38,90%, sedangkan untuk siswa yang paling dominan adalah cukup dengan nilai 48%. Berdasarkan hasil pencapaian yang harus diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran yang relevan, seperti dengan multimedia (berbasis komputer). Kegiatan ekstrakurikuler Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang agar lebih interaktif dan menyenangkan bisa dikemas kedalam perangkat multimedia, karena biasanya siswa hanya diberi kertas hasil *foto copy*. Kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja perlu dukungan alat dan bahan khusus yang sesuai untuk diteliti. Alat dan bahan penunjang dapat menyesuaikan dari ide yang didapatkan.

Bidang kesenian yang paling dominan untuk responden guru pembimbing adalah kurang dengan nilai 50%, sedangkan untuk siswa yang paling dominan adalah kurang dengan nilai 47,40%. Berdasarkan hasil pencapaian yang harus diperhatikan adalah penggunaan dan perawatan alat

musik serta alat-alat kesenian lainnya. Peralatan musik yang disediakan oleh sekolah lebih dirawat kembali, baik sesudah maupun sebelum digunakan. Beberapa alat musik yang ada harus di rekondisi, sehingga harus segera ditangani.

Bidang khusus yang paling dominan untuk responden guru pembimbing adalah baik dengan nilai 44,20%, sedangkan untuk siswa yang paling dominan adalah baik dengan nilai 42,65%. Berdasarkan hasil pencapaian yang harus diperhatikan adalah alat dan bahan serta lapangan untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler pelatihan baris berbaris terkadang untuk kegiatan latihan bersamaan dengan ekstrakurikuler bola basket, sehingga penggunaan lapangan bergantian. Kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam untuk alat yang disediakan oleh sekolah belum sepenuhnya memadai, sehingga beberapa alat guru pembimbing harus membawa sendiri serta tempat latihan untuk harus mencari tempat yang sesuai dikarenakan disekolah belum memadai. Solusinya adalah dengan melakukan manajemen penggunaan lapangan sehingga tidak terjadi penggunaan yang bersamaan dan alat dapat ditambah dengan membeli beberapa alat yang dirasa masih kurang.

### **3. Evaluasi Aspek Proses (*Process*) dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari**

Hasil penelitian dengan responden guru pembimbing menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari dapat dibagi menjadi lima bidang yaitu bidang olah raga bola, olah raga bela diri, penalaran, kesenian, dan khusus. Hasil pencapaian masing-masing ekstrakurikuler berbeda setiap bidangnya. Bidang olah raga bola untuk responden guru pembimbing yang paling dominan adalah baik dengan nilai 52,77%, sedangkan untuk siswa

yang paling dominan adalah baik dengan nilai 61,50%. Berdasarkan hasil pencapaian semua proses pembelajaran dalam ekstrakurikuler bisa dikatakan optimal. Namun, proses pemantauan terhadap siswa dan pemberian tugas perlu dikembangkan untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa.

Bidang olah raga bela diri untuk responden guru pembimbing yang paling dominan adalah baik dengan nilai 52,77%, sedangkan menurut siswa yang paling dominan adalah baik dengan nilai 62,10%. Berdasarkan hasil pencapaian semua proses pembelajaran dalam bidang olah raga bela diri telah optimal. Ekstrakurikuler Taekwondo perlu memerlukan pengoptimalkan di beberapa aspek proses pelaksanaan pembelajaran seperti siswa lebih diberikan tugas untuk lebih memahami gerakan yang diajarkan serta aspek pengevaluasian atau pengayaan bagi yang sudah bisa gerakan tertentu dan yang belum bisa gerakan dilakukan proses pembinaan lebih lanjut. Ekstrakurikuler Pencak Silat dan Karate perlu pengoptimalan pada penugasan disetiap gerakan yang diberikan sehingga gerakan yang diajarkan dapat dipahami lebih mendalam serta aspek penilaian dalam setiap gerakan atau jurus yang ajarkan dilakukan penilaian agar dapat diketahui kemampuan siswa.

#### **4. Evaluasi Aspek Hasil (*Product*) dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari**

Hasil penelitian dengan responden guru pembimbing menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari dapat dibagi menjadi lima bidang yaitu bidang olah raga bola, olah raga bela diri, penalaran, kesenian, dan khusus. Hasil pencapaian masing-masing ekstrakurikuler berbeda setiap bidangnya. Bidang olah raga bola untuk responden siswa yang paling

dominan adalah baik dengan nilai 58,05%. Berdasarkan hasil penelitian untuk ekstrakurikuler Sepak Bola yang perlu dioptimalkan adalah pada saat mengikuti kegiatan perlombaan hanya sebagian siswa yang siap secara mental dan kemampuan. Diharapkan pada ajang perlombaan lainnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola semua sudah siap untuk diikutsertakan dalam lomba. Ekstrakurikuler Voli, Bulutangkis, dan Basket yang perlu dioptimalkan adalah tingkat kedisiplinan siswa. Tingkat kedisiplinan siswa dapat dilatihkan melalui pemberian waktu yang relevan semisal untuk ganti seragam olah raga diberikan waktu yang cukup sehingga siswa terbiasa untuk disiplin terhadap waktu dan saat latihan. Kesiapan mental sebelum mengikuti perlombaan siswa dapat dilatih dengan membuat kompetisi di dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa bisa berlatih dan menyiapkan diri dalam menghadapi ajang kompetisi.

Bidang olah raga bela diri untuk responden siswa yang paling dominan adalah baik dengan nilai 71,20%. Berdasarkan hasil penelitian untuk ekstrakurikuler Karate dan Taekwondo yang perlu dioptimalkan adalah kesiapan siswa dalam mengikuti perlombaan, diharapkan semua siswa yang telah belajar dalam ekstrakurikuler siap baik secara kemampuan ataupun mental. Ekstrakurikuler pencak silat yang perlu diperhatikan adalah kemampuan dan mental siswa harus ditingkatkan. Pembinaan kemampuan dan mental akan berdampak pada rasa percaya diri siswa dalam mengikuti perlombaan, sehingga semua siswa dapat menyumbangkan juara. Kesiapan mental sebelum mengikuti perlombaan siswa dapat dilatih dengan membuat

kompetisi di dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa bisa berlatih dan menyiapkan diri dalam menghadapi ajang kompetisi.

Bidang penalaran untuk responden siswa yang paling dominan adalah baik dengan nilai 57,90%. Berdasarkan hasil penelitian untuk ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja yang perlu dioptimalkan adalah siswa dalam mengikuti perlombaan, karena tidak semua siswa pernah mengikuti perlombaan. Proses pembelajaran harus dioptimalkan sehingga semua siswa dapat merasakan perlombaan dan melakukan pembinaan dan pembimbingan bagi yang sangat bersemangat.

Bidang kesenian untuk responden siswa yang paling dominan adalah baik dengan nilai 52,60%. Berdasarkan hasil penelitian untuk ekstrakurikuler Karawitan tidak semua siswa pernah mengikuti perlombaan, sehingga pengalaman tiap siswa berbeda-beda. Proses pembelajaran harus lebih dioptimalkan sehingga mental dan kemampuan semua siswa bisa ditingkatkan.

Bidang khusus untuk responden siswa yang paling dominan adalah baik dengan nilai 66,65%. Berdasarkan hasil penelitian untuk ekstrakurikuler Pecinta Alam yang perlu dioptimalkan adalah proses pembelajaran sehingga setiap terdapat perlombaan siswa telah siap baik kemampuan maupun mental. Kegiatan perlombaan untuk pecinta alam jarang terdapat perlombaan, sehingga kemampuan dan mental harus terus dikembangkan.